



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

# **PENGARUH ALIRAN KAS, TINGKAT HUTANG, KOMPONEN LABA DAN PERBEDAAN ANTARA LABA AKUNTANSI DENGAN LABA FISKAL TERHADAP PERSISTENSI LABA**

(Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2021-2023)

## **SKRIPSI**

*(Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Strata 1 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi  
Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*



**Disusun Oleh:**

**WISBA AFIFAN MULYA  
(12070312677)**

**UIN SUSKA RIAU  
JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU  
2025**





## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Wisba Afifan Mulya  
 : 12070312677  
 : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 : S1 Akuntansi  
 : Pengaruh Aliran Kas, Tingkat Hutang, Komponen Laba, dan Perbedaan Laba Akuntansi dan Fiskal Terhadap Presistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)  
 : Senin, 23 Juni 2025

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

**Rimet, S.E. M.M. Ak.**  
 NIP. 197609212025212003

KETUA JURUSAN

**Faiza Muklis, SE, M. Si, Ak**  
 NIP. 19741108 200003 2 004

DEKAN

**Dr. Desri Miftah, SE, MM, Ak**  
 NIP. 19740412 20064 2 002

© Hak cipta milin UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

Nama  
 NIM  
 Fakultas  
 Jurusan

Judul Skripsi

Tanggal Ujian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Wisba Afifan Mulya  
 NIM : 12070312677  
 Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Fakultas : S1 Akuntansi  
 Judul Skripsi : Pengaruh Aliran Kas, Tingkat Hutang, Komponen Laba, dan Perbedaan Laba Akuntansi dan Fiskal Terhadap Presistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)  
 Tanggal Ujian : Selasa, 3 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Dr. Hariza Hasyim, SE, M.Si

NIP. 197609102009012003

Penguji 1

Dr. Dony Martias, SE, MM

NIP. 197603062007101004

Penguji 2

Dr. Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, Ca

NIP. 197808082007101003

Sekretaris

Fatimah Zuhra, S.Si, M.Stat

NIP. 198807182020122018

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wisba Afifan Mulya  
 NIM : 12070312677  
 Tempat/Tgl. Lahir : Bukitinsai / 11 maret 2002  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan ilmu Sosial  
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh aliran kas, liabilitas hutang, komponen laba dan perbedaan laba  
keuntungan dengan laba fiskal terhadap persistensi laba (studi  
industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode  
2021-2024)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/ Thesis/ Skripsi/ (Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Dengan ini Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Juli 2025  
 Yang membuat pernyataan



Wisba Afifan Mulya  
 NIM. 12070312677

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

# **“PENGARUH ALIRAN KAS, TINGKAT HUTANG, KOMPONEN LABA, DAN PERBEDAAN LABA AKUNTANSI DAN LABA FISKAL TERHADAP PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023”**

Oleh :

**WISBA AFIFAN MULYA**

**NIM. 12070312677**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh aliran kas, tingkat utang, komponen laba dan perbedaan laba akuntansi dan fiskal terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 24 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel dengan menggunakan eviews 12. Hasil analisis regresi data panel menunjukkan variabel aliran kas berpengaruh terhadap persistensi laba, tingkat utang berpengaruh terhadap persistensi laba, komponen laba tidak berpengaruh terhadap persistensi laba, perbedaan laba akuntansi dan fiskal tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.

**Kata Kunci : Aliran kas, Tingkat Hutang, Komponen Laba, Perbedaan laba akuntansi dan fiskal, Persistensi laba.**





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

***“THE EFFECT OF CASH FLOW, DEBT LEVEL, PROFIT COMPONENTS, AND THE DIFFERENCE BETWEEN ACCOUNTING PROFIT AND FISCAL PROFIT ON PROFIT PERSISTENCY IN MANUFACTURING COMPANIES IN THE CONSUMER GOODS SECTOR LISTED ON THE IDX IN 2021-2023”***

**By:**

**WISBA AFIFAN MULYA**

**NIM. 12070312677**

*This study is a quantitative study that aims to determine the effect of cash flow, debt levels, profit components and differences between accounting and fiscal profits on profit persistence in manufacturing companies in the consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. The determination of the sample in this study used the purposive sampling method. The number of samples in this study was 24 companies. This study uses secondary data obtained through the company's financial statements. Data analysis using panel data regression using eviws 12. The results of the panel data regression analysis show that cash flow variables affect profit persistence, debt levels affect profit persistence, profit components do not affect profit persistence, differences in accounting and fiscal profits do not affect profit persistence.*

**Keywords:** *Cash flow, Debt levels, Profit components, Differences in accounting and fiscal profits, Profit persistence.*





## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji serta Syukur atas kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan Rahmat, nikmat serta hidayahnya kepada penulis dan kita semua. Shalawat serta salam tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Aliran Kas, Tingkat Hutang, Komponen Laba, dan Perbedaan Laba Akuntansi dan Fiskal Terhadap Presistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)”**. Adapun penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi program S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama penulisan skripsi, penulis banyak diberikan bimbingan, arahan serta dukungan dari berbagai pihak, terutama kedua orang tua saya tercinta Ayahanda N. Riady dan Ibunda Yusniarti yang telah memberikan do'a tiada henti, dukungan, perhatian, kasih sayang untuk kesuksesan anaknya. Terimakasih atas semua nasehat, pengorbanan, dan kesabaran dan cinta yang tiada henti yang telah ayah dan ibu berikan sehingga penulis bisa menyelesaikan studi ini. Tiada balasan yang setimpal yang dapat penulis berikan selain do'a terus menerus untuk ayah dan ibu agar selalu berada dalam lindungan dan karunia Allah SWT. Oleh karena itu penulis juga ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M. Ag, selaku Rektor UIN SUSKA RIAU.
2. Ibu Dr. Mahyarni, S.E., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Ibu Dr. Juliana, SE, M.Si.Ak selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Ibu Faiza Mukhlis, S.E., M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
8. Ibu Rimet, S.E., M.M., A.k. sebagai Pembimbing proposal dan skripsi yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Sonia Sischa Eka Putri, S.E, M.Ak. sebagai Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen pengajar yang telah mendidik penulis selama perkuliahan, karyawan serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
11. Staf Program Studi Akuntansi dan Staf Akademik yang telah banyak membantu dalam pengurusan administrasi di kampus.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Keluarga tersayang terutama kepada ayah Mulyadi dan Ibu Elmiyanti S.Pd , yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, memberi semangat, memotivasi dan memberikan kasih sayang sampai sekarang ini. Hal yang sama penulis ucapkan kepada kedua saudara kandung, Ratu Intan Muliani dan Alexa Elmulyani Utami yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis.
13. Seluruh pihak-pihak lain yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, pengarahan, dan kerjasama dalam penyusunan skripsi ini.
14. Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun untuk kesempatan skripsi ini.

Pekanbaru, 3 Juni 2025

Penulis,

Wisba Afifan Mulya

12070312677

UIN SUSKA RIAU





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II .....</b>	<b>11</b>
<b>TUNJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1 Landasan Teori .....	11
2.2.1 Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ).....	11
2.2.2 Persistensi Laba.....	12
2.2.3 Arus Kas.....	13
2.2.4 Tingkat Hutang.....	18
2.2.5 Komponen Laba .....	21
2.2.6 Perbedaan Antara Laba Akuntansi Dengan Laba Fiskal.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu .....	25
2.3 Kerangka Pemikiran .....	35
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	36
2.4.1 Pengaruh Aliran Kas Terhadap Persistensi Laba .....	36
2.4.2 Pengaruh Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba.....	37
2.4.3 Pengaruh Komponen Laba Terhadap Persitensi Laba .....	38
2.4.4 Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi Dengan Laba Fiskal Terhadap	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Persistensi Laba .....	38
	2.4.5 Pengaruh Aliran Kas, Tingkat Hutang, Komponen Laba Dan Perbedaan Antara Laba Akuntansi Dengan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba .....	39
	<b>BAB III.....</b>	<b>40</b>
	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
	1 Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	40
	3.1.1 Jenis Penelitian.....	40
	3.1.2 Sumber Data.....	40
	2 Populasi Dan Sampel .....	40
	3.2.1 Populasi.....	40
	3.2.2 Sampel .....	43
	3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	45
	3.4 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel.....	46
	3.4.1 Persistensi laba .....	46
	3.4.2 Aliran kas .....	47
	3.4.3 Tingkat hutang .....	47
	3.4.4 Komponen Laba .....	48
	3.4.5 Perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal ( <i>book tax differences</i> ) .....	48
	5 Metode Analisi Data .....	52
	3.5.1 Statistkik Deskriptif.....	52
	3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	53
	3.5.3 Uji Normalitas.....	53
	3.5.4 Uji Multikolinieritas .....	53
	3.5.5 Uji Heterokedastisitas .....	54
	3.5.6 Uji Autokolerasi.....	55
	6 Pemilihan Model dan Panel .....	55
	7 Uji Hipotesi .....	59
	3.7.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).....	59
	3.7.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	59





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
4.1 Analisis Deskriptif Data .....	60
4.1.1 Uji Normalitas.....	62
4.1.2 Uji Multikolinearitas .....	63
4.1.3 Uji Autokorelasi.....	65
4.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	66
4.2.1 Uji Chow ( <i>Chow Test</i> ) .....	70
4.2.2 Uji Hausman ( <i>Hausman Test</i> ).....	70
4.2.3 Uji Lagrange Multiplier (LM) .....	71
4.3 Uji Hipotesis.....	72
4.3.1 Analisis Regresi Data Panel.....	72
4.4 Uji t.....	74
4.5 Uji Koefisien Determinansi (R <sup>2</sup> ) .....	77
4.6 Pembahasan .....	78
4.6.1 Pengaruh aliran kas terhadap persistensi laba.....	78
4.6.2 Pengaruh tingkat hutang terhadap persistensi laba .....	79
4.6.3 Pengaruh komponen laba terhadap persistensi laba .....	81
4.6.4 Pengaruh perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal terhadap persistensi laba.....	82
<b>BAB V.....</b>	<b>84</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>84</b>
5.1 Kesimpulan.....	84
5.2 Keterbatasan .....	85
Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu hanya terfokus pada perusahaan barang konsumsi .....	85
Dalam penelitian ini jumlah sampel yang terbatas dikarenakan banyak perusahaan yang dijadikan objek penelitian tidak memenuhi kriteria pengambilan sampel yang telah ditetapkan.....	85
5.3 Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>91</b>





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 3 . 1 Tabel Daftar Yang Dijadikan Populasi .....	41
Tabel 3 . 2 Tahapan Seleksi Sampel Penelitan .....	44
Tabel 3 . 3 Daftar Yang Dijadikan Sampel .....	44
Tabel 3 . 4 Devenisi Operasional Variabel .....	49
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif .....	61
Tabel 4. 2 Uji Multikolinearitas .....	64
Tabel 4. 3 Uji Heteroskedastisitas.....	65
Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi.....	66
Tabel 4. 5 Hasil Regresi Data Panel Menggunakan <i>Common effect</i> Model .....	67
Tabel 4. 6 Hasil Regresi Data Panel Menggunakan <i>Fixed effect</i> Model .....	68
Tabel 4. 7 Hasil Regresi Data Panel Menggunakan <i>Random effect</i> Model .....	69
Tabel 4. 8 Uji Chow .....	70
Tabel 4. 9 Uji Hausman .....	71
Tabel 4. 10 Hasil Uji LM .....	72
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Regresi Data Panel Model Common E.....	73
Tabel 4. 12 Hasil Uji t.....	75
Tabel 4. 13 Hasil Uji Determinansi.....	77

UIN SUSKA RIAU

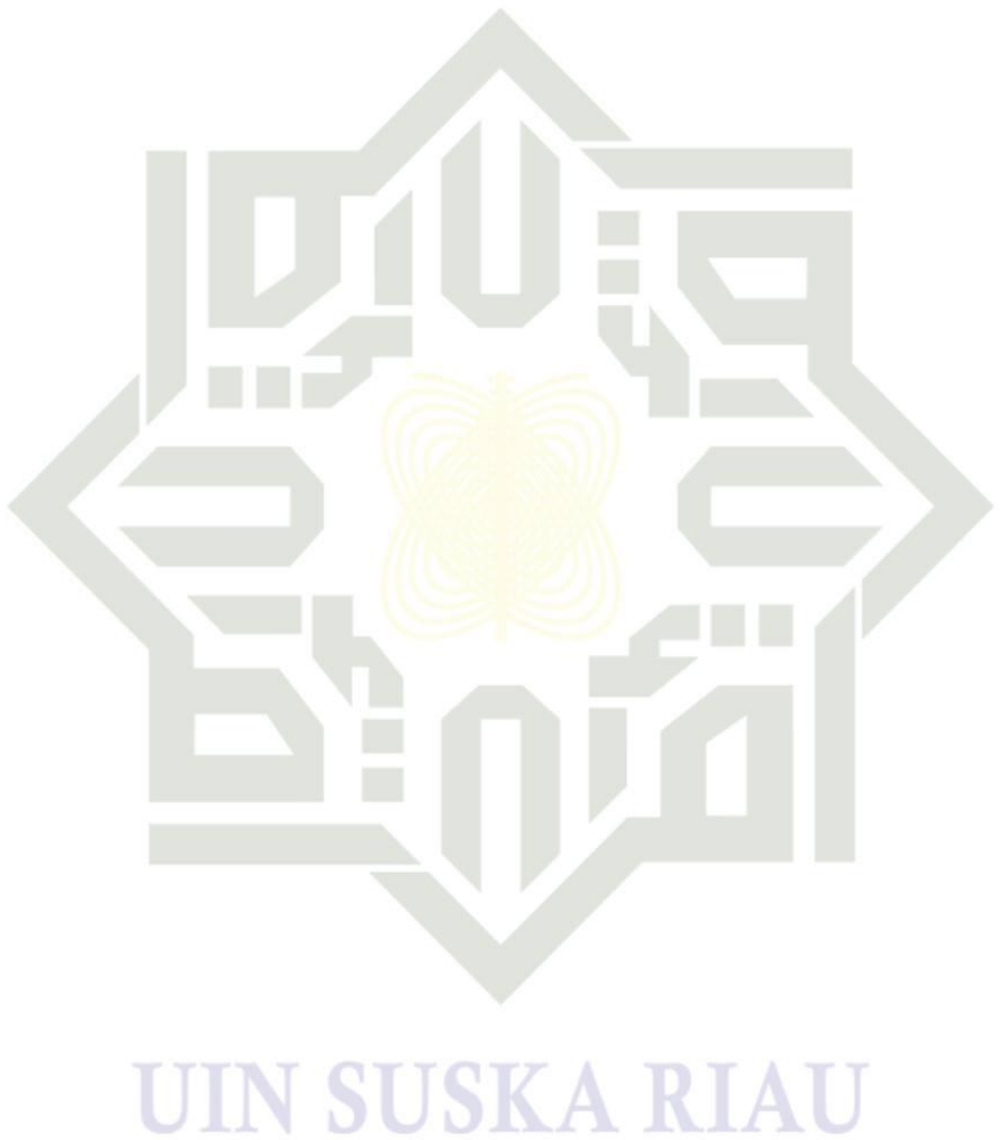


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	63







## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan di Indonesia beberapa tahun belakangan ini banyak yang mengalami penurunan laba. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi tentang suatu entitas yang mencerminkan keadaan keuangan dari hasil operasi perusahaan dalam periode tertentu kepada pihak yang berkepentingan. Pengguna laporan keuangan biasanya dibagi menjadi dua, yaitu pihak internal perusahaan seperti manajer, karyawan, direktur. Sedangkan pihak eksternal perusahaan adalah pemegang saham, pemerintah, masyarakat, suatu organisasi dan lain lain. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas (Putri, 2017)

Informasi mengenai laba dapat ditemukan pada laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan selain ditujukan untuk kepentingan pemegang saham juga ditujukan untuk kepentingan perpajakan, sehingga untuk perhitungan pajak perusahaan harus membuat laporan keuangan fiskal. Standar yang mengatur penyusunan laporan keuangan fiskal adalah peraturan perpajakan, sedangkan standar yang mengatur penyusunan laporan keuangan komersial adalah Standar Akuntansi Keuangan. Dasar yang berbeda dalam penyusunan laporan keuangan ter sebut dapat menimbulkan terjadinya perbedaan penghitungan laba (rugi) perusahaan (Darmansyah, 2016).

Persistensi laba adalah salah satu indikator untuk mengetahui kualitas laba perusahaan. Persistensi laba menjadi pusat perhatian bagi para pengguna laporan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan, khususnya bagi mereka yang mengharapkan persistensi laba yang tinggi. Jika laba yang diperoleh pada tahun berjalan dapat menjadi indikator yang baik untuk laba di masa depan, maka laba tersebut dikatakan laba yang persisten. Laba yang tidak terlalu berfluktuatif adalah ciri-ciri dari laba yang persistensi dan kualitas laba yang dilaporkan oleh perusahaan adalah baik.

Persistensi laba merupakan salah satu komponen nilai prediktif laba dalam karakter relevan, maka beberapa informasi dalam book tax differences yang dapat mempengaruhi persistensi laba, dapat membantu investor dalam menentukan kualitas laba perusahaan. Laba yang dilaporkan juga menjadi dasar dalam penetapan pajak. Book tax differences dapat memberikan informasi mengenai kualitas laba. Logika yang mendasarinya adalah adanya sedikit kebebasan akuntansi yang diperoleh dalam pengukuran laba fiskal (Hastuti, 2021). Logika yang mendasarinya adalah adanya sedikit kebebasan akuntansi yang diperoleh dalam pengukuran laba fiskal, contohnya PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) telah melaporkan kinerja keuangannya sepanjang tahun 2022, di mana perusahaan mengalami penurunan laba bersih sebesar 17% menjadi Rp6,35 triliun dari Rp7,66 triliun di tahun 2021. Berdasarkan laporan keuangan, penurunan tersebut ditopang oleh meningkatnya beberapa beban perusahaan, di antaranya adalah beban pokok penjualan yang meningkat 14,93% menjadi Rp76,85 triliun dari Rp66,87 triliun tahun sebelumnya. Selain itu, beban keuangan pun turut meningkat cukup tinggi sebesar 177,28% atau membengkak menjadi Rp7,99 triliun dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya tercatat sebesar Rp2,88 triliun. Direktur Utama dan *Chief Executive Officer* (CEO) Indofood Anthoni Salim





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatakan, bahwa tahun 2022 menjadi tahun yang penuh tantangan karena meningkatnya ketegangan geopolitik, tingginya tingkat inflasi, dan naiknya berbagai harga komoditas yang menciptakan ketidak pastiaan pasar (infobanknews.com, 2023).

Fenomena yang ke dua berdasarkan data yang dihimpun dari (metro tv, 2024), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Indofood) telah mengumumkan kinerja keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024. Perseroan membukukan kenaikan penjualan neto konsolidasi sebesar 4 persen menjadi Rp86,94 triliun dibandingkan Rp83,89 triliun di periode yang sama tahun lalu. Laba usaha naik 13 persen menjadi Rp16,09 triliun dari Rp14,22 triliun, dan margin laba usaha meningkat menjadi 18,5 persen dari 17,0 persen di tahun sebelumnya. Core profit, yang mencerminkan kinerja operasional perseroan, naik 17 persen menjadi Rp8,30 triliun dari Rp7,07 triliun. Anthoni Salim, Direktur Utama dan *chief executive officer* Indofood, mengatakan dalam kondisi ekonomi global yang sedang beradaptasi, Indofood dapat mempertahankan kinerjanya yang positif di periode sembilan bulan tahun ini. "Kami tetap optimis dengan waspada, serta tetap menjaga posisi neraca yang kuat dan keseimbangan antara pangsa pasar dan profitabilitas," kata dia dalam keterangan tertulis, Minggu, 3 November 2024

Dari perbandingan kedua perusahaan diatas, dapat disimpulkan bahwa laba dari kedua perusahaan tersebut tidak stabil dan tidak persisten, dikarenakan laba tiap tahunnya mengalami kenaikan bahkan penurunan secara drastis. Hal ini menyebabkan investor berfikir kembali jika ingin melanjutkan menanamkan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modalnya, karena melihat laba perusahaan yang tidak stabil tersebut menggambarkan kondisi perusahaan yang tidak stabil pula atau kurang baik dan dapat menimbulkan masalah untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang. Tentunya, para investor memiliki ekspektasi tinggi terhadap return (pengembalian) yang diterima pada saat akan menanamkan modal.

Selanjutnya dari kedua fenomena tersebut menyebabkan persistensi laba mulai dipertanyakan karena suatu laba dengan fluktuasi menurun curam dalam waktu yang singkat menunjukkan perusahaan tersebut tidak mampu untuk mempertahankan laba yang diperoleh saat ini maupun menjamin laba untuk masa yang akan datang. Bahkan karena laba dalam laporan keuangan sering digunakan oleh manajemen untuk menarik calon investor, sehingga laba tersebut sering direayasa sedemikian rupa oleh manajemen untuk mempengaruhi keputusan investor. Apabila angka laba diduga oleh publik sebagai hasil rekayasa manajemen, maka angka laba tersebut dinilai mempunyai kualitas laba yang rendah. Maka sangat penting untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi persistensi laba. Beberapa atribut yang digunakan peneliti untuk menentukan persistensi laba yaitu aliran kas, tingkat hutang dan perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal.

Laporan arus kas merupakan salah satu laporan keuangan pokok, di samping neraca dan laporan laba rugi. Nilai yang terkandung didalam arus kas atau aliran kas pada suatu periode mencerminkan nilai laba dalam metode kas (*cash basis*). Data arus kas merupakan indikator keuangan yang lebih baik di bandingkan dengan akuntansi karena arus kas relatif lebih sulit untuk dimanipulasi. Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghasil utama pendapatan perusahaan sehingga semakin tingginya aliran kas operasi terhadap laba, maka akan semakin tinggi pula kualitas laba tersebut.

Selain arus kas, tingkat hutang yang besar akan menyebabkan perusahaan meningkatkan persistensi laba dengan tujuan untuk mempertahankan kinerja perusahaan yang baik di mata auditor dan investor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara tingkat hutang terhadap persistensi laba. Tingkat hutang diukur dengan proksi rasio hutang terhadap total aktiva. Rasio hutang terhadap total aktiva didapat dari membagi.

Komponen laba saat ini, yang terdiri dari arus kas dan akrual, yang menentukan persistensi laba nilai yang terkandung di dalam arus kas pada suatu periode mencerminkan nilai laba dalam metode kas. Dasar akrual yang tertuang di dalam standar akuntansi merupakan syarat dalam pencatatan transaksi, sehingga akrual menjadi komponen laba saat ini.

Perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal adalah perbedaan antara jumlah laba pada laporan keuangan komersial dan jumlah laba pada laporan keuangan fiskal. Laba akuntansi dihitung berdasarkan peraturan akuntansi, sedangkan laba fiskal dihitung berdasarkan peraturan perpajakan. Ketidaksamaan perhitungan laba yang terjadi setiap tahunnya akan mempengaruhi pertumbuhan laba suatu periode perusahaan dikarenakan perusahaan harus menyesuaikan kembali perhitungan laba akuntansi dengan peraturan perpajakan (Angraini, 2022). Hal ini disebabkan adanya perbedaan tujuan antara peraturan akuntansi dengan peraturan perpajakan.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi persistensi laba tersebut, menunjukkan hasil yang inkonsisten. Karena beberapa faktor masih





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disimpulkan berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Darmansyah, 2016) yang menguji pengaruh aliran kas, perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal, hutang terhadap persistensi laba pada perusahaan jasa Investasi yang terdaftar di BEI. Persamaan penelitian ini dengan penelitian (Annisa & Kurniasih, 2017) adalah sama-sama menggunakan variabel aliran kas, perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal, hutang dan persistensi laba.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian (Darmansyah, 2016) adalah pada objek penelitian, tahun pengamatan, alat ukur pengolahan data dimana penelitian sebelumnya meneliti pada perusahaan Jasa Investasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Sedangkan Peneliti saat ini meneliti pada perusahaan sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023, dan alat ukur pengolahan data menggunakan SPSS sedangkan penelitian ini menggunakan E-views. berdasarkan permasalahan yang ditemukan peneliti. Dipilihnya sektor industry barang konsumsi sebagai objek penelitian karena perusahaan dibidang sektor industry barang konsumsi dalam sektor industry merupakan perusahaan yang usahanya mengelola barang makanan untuk memenuhi kebutuhan. Namun perusahaan sektor ini sedang mengalami penurunan laba bersih, hal ini dapat dilihat dari fenomena yang terjadi seperti yang telah peneliti uraikan diatas, padahal sektor ini sangat berperan penting dalam menumbuhkan dan meningkatkan perekonomian nasional serta meningkatkan devisa negara dan pengukuran tenaga kerja.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas alasan penulis menambahkan variable tingkat hutang dan komponen laba adalah dalam analisis ini





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi persistensi laba, terutama dalam menghadapi tantangan di sektor barang konsumsi yang sangat dipengaruhi oleh fluktuasi permintaan pasar dan kondisi ekonomi makro dan hasil penelitian sebelumnya yang masih bersifat inkonsisten memotivasi peneliti untuk meneliti kembali persistensi laba dengan judul **Pengaruh Aliran Kas, Tingkat Hutang, kompone laba Dan Perbedaan Antara Laba Akuntansi Dengan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba (Sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021-2023).**

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah arus kas berpengaruh terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021-2023?
2. Apakah tingkat hutang berpengaruh terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021-2023?
3. Apakah komponen laba berpengaruh terhadap persisitensi laba pada perusahaan sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021-2023?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Apakah perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal berpengaruh terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021-2023?

Apakah arus kas, tingkat hutang, komponen laba, dan perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal berpengaruh terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021-2023?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh arus kas terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat hutang terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021-2023.
3. Untuk mengetahui komponen laba berpengaruh terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021-2023.
4. Untuk perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal berpengaruh terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021-2023.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk mengetahui arus kas, tingkat hutang, komponen laba, dan perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal berpengaruh terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021-2023.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut :

1. Bagi penulis sendiri sangat berguna untuk menambah pengetahuan dibidang penelitian mengenai akuntansi perpajakan dan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bagi para investor, calon investor, analis pasar modal dan pemakai laporan keuangan yang lainnya untuk dapat mengukur persistensi laba secara tepat. Serta memberikan alternatif untuk memprediksi laba masa depan yang memanfaatkan karakteristik data akuntansi.
3. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumbangan konseptual bagi peneliti lainya maupun civitas akademika lainnya dalam rangka untuk mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan khususnya dibidang akuntansi perpajakan.
4. Bagi fiskus Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman dalam melakukan pemeriksaan pajak.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran tentang materi yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini, maka penulis menguraikan sistematika penulisan sebagai berikut:

- BAB I** : Pada bab pendahuluan akan diuraikan tentang latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Pada bab tinjauan pustaka berisi penjelasan mengenai landasan teori yang mendasari penelitian, teori keagenan, teori akuntansi positif, tinjauan umum mengenai variabel dalam penelitian, pandangan islam tentang Pajak, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis serta desain penelitian.
- BAB III** : Pada bab metode penelitian berisi penjelasan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik analisis data dan pengujian hipotesis.
- BAB IV** : Pada bab hasil dan pembahasan berisi penjelasan setelah diadakan penelitian. Hal tersebut mencakup gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data dan hasil analisis perhitungan statistik serta pembahasan.
- BAB V** : Pada bab simpulan dan saran berisi penjelasan mengenai kesimpulan dari hasil yang diperoleh setelah dilakukan penelitian. Selain itu, disajikan keterbatasan serta saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti sebelumnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB II

### TUNJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori dasar (*grand theory*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori keagenan (*agency theory*). Teori agency ialah pendekatan yang mampu menjelaskan konsep persistensi laba yang erat kaitannya dengan permasalahan yang diulas dalam penelitian ini. Teori keagenan menggambarkan dua agen ekonomi yang berkonflik yaitu prinsipal dan agen. Hubungan keagenan adalah kontrak di mana satu atau lebih orang (prinsipal) mempekerjakan orang lain (agen) untuk melakukan layanan atas nama orang tersebut dan memberdayakan orang tersebut untuk membuat keputusan. Bila dua belah pihak mempunyai tujuan yang sama untuk memaksimalkan value bisnis, prinsipal percaya bahwa agen bertindak dengan cara yang menguntungkannya (Septiano et al., 2022)

Adanya pemisah antara seorang pemilik perusahaan dengan pengelola perusahaan, dapat mengakibatkan terjadinya perbedaan kepentingan serta informasi yang diperoleh diantara kedua pihak yang tidak dapat dihindari. Dengan ini, pengelola perusahaan harus dapat bertindak untuk kepentingannya sendiri dalam mengelola perusahaan serta mengabaikan kepentingan pemilik perusahaan. Pihak pengelola suatu perusahaan ingin menunjukkan kepada pemilik perusahaan bahwa kinerja perusahaan mengalami peningkatan yang dapat terlihat pada penyajian laporan keuangan. Oleh sebab itu, perusahaan perlu mewaspadaai terjadinya kecurangan. yang dapat dilakukan pengelola perusahaan dalam penyajian





laporan keuangan. Persistensi laba menjadi bahasan yang sangat penting karena penggunakan laporan keuangan memiliki kepentingan atas berbagai informasi untuk mengukur kinerja perusahaan.

## 2.2.2 Persistensi Laba

Persistensi laba merupakan suatu komponen dalam menilai prediksi laba dan unsur relevan. Persistensi laba mengindikasikan laba yang berkualitas dengan menunjukkan bahwa perusahaan dapat mempertahankan laba dari waktu ke waktu, serta menggambarkan perusahaan tidak akan melakukan suatu tindakan yang dapat menyesatkan pengguna informasi, karena laba yang tidak berfluktuatif tajam. Laba perusahaan yang berkualitas adalah laba akuntansi yang memiliki sedikit atau tidak mengandung gangguan persepsian dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya (Gunarto, 2019) mengatakan bahwa laba merupakan informasi yang terdapat didalam laporan didalam laporan keuangan yang memiliki peran penting bagi pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak internal dan eksternal sering menggunakan laba sebagai dasar pengambilan keputusan Persistensi laba merupakan suatu komponen dalam menilai prediksi laba dan unsur relevan. Persistensi laba mengindikasikan laba yang berkualitas dengan menunjukkan bahwa perusahaan dapat mempertahankan laba dari waktu ke waktu, serta menggambarkan perusahaan tidak akan melakukan suatu tindakan yang dapat menyesatkan pengguna informasi, karena laba yang tidak berfluktuatif tajam. Laba perusahaan yang berkualitas adalah laba akuntansi yang memiliki sedikit atau tidak mengandung gangguan persepsian dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya (Gunarto, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengatakan bahwa laba merupakan informasi yang terdapat didalam laporan didalam laporan keuangan yang memiliki peran penting bagi pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak internal dan eksternal sering menggunakan laba sebagai dasar pengambilan keputusan.

Berdasarkan pengertian persistensi laba dari beberapa peneliti dapat disimpulkan bahwa persistensi laba merupakan properti laba yang menjelaskan kemampuan suatu perusahaan untuk mempertahankan jumlah labanya pada saat ini dan laba pada masa mendatang yang dihasilkan oleh perusahaan secara berulangulng dalam jangka panjang. Semakin persisten suatu laba maka semakin tinggi harapan peningkatan laba dimasa mendatang.

### 2.2.3 Arus Kas

Informasi arus kas sangat berguna untuk menentukan kebijakan-kebijakan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sedangkan informasi arus kas bagi pihak lain adalah sebagai alternatif analisa dalam pengalokasian profitabilitas. Kas juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam kelangsungan aktivitas perusahaan, sehingga dalam pengelolaannya diperlukan perhatian yang khusus. Perusahaan harus memaksimalkan uang kas yang ada tanpa harus membiarkan uang terlalu banyak didalam kas dengan cara membiayai aktivitas operasi, investasi, pendanaan secara efektif dan efisien serta dapat melakukan perluasan usaha. Dengan demikian peranan arus kas sangat berpengaruh dalam mengelola kegiatan perusahaan, agar dapat membiayai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan perusahaannya. Perusahaan harus mampu mengatur dan memanfaatkan kasnya dengan sebaik mungkin, supaya tidak terjadi ketidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

efektifan kas yang dapat menyebabkan laba berkurang (Sasongko & Apriani, 2016).

Laporan arus kas dapat disajikan dengan menggunakan dua metode, metode langsung dan metode tidak langsung. Pada metode langsung, aliran kas disusun berdasarkan buku besar kas perusahaan selama satu periode. Sedangkan dalam metode tidak langsung, aliran kas disusun berdasarkan perubahan pada komponen neraca. Yang menjadi pembeda utama dalam metode langsung dan tidak langsung adalah pada laporan kegiatan aktivitas operasi. Pada metode langsung arus kas dari aktivitas operasi disusun berdasarkan kelompok-kelompok utama penerimaan kas operasi (dari pelanggan), dan pembayaran kas operasi (pemasok dan karyawan).

Tujuan dan kegunaan arus kas adalah, tujuannya untuk memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu periode tertentu. Menurut kegunaan dari arus kas adalah:

1. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan, merencanakan, mengontrol arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan untuk masa lalu.
2. Untuk menilai kemungkinan keadaan arus kas masuk dan keluar, arus kas bersih perusahaan, termasuk kemampuan membayar deviden.
3. Menyajikan sebuah informasi bagi seorang investor, kreditor, memproyeksikan return dari sumber kekayaan perusahaan.
4. Menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memasukkan kas ke perusahaan untuk masa yang akan datang.
5. Menilai alasan dari beberapa perbedaan antara laba bersih yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

6. Untuk menilai pengaruh dari investasi baik untuk kas maupun bukan kas dan transaksi lainnya terhadap bentuk posisi keuangan perusahaan selama satu periode.

Dalam laporan arus kas, penerimaan kas dan pengeluaran kas diklasifikasikan menjadi tiga kategori utama, yaitu :

#### 1. Arus Kas Operasi

Menurut PSAK No.2 Tahun 2015 arus kas dari aktivitas operasi adalah arus kas yang berasal dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Arus kas aktivitas operasi merupakan bagian dari laporan aliran kas yang mana melaporkan aktivitas transaksi kas yang masuk ke dalam penentuan laba bersih. Jumlah dari suatu arus kas yang berasal dari suatu aktivitas operasi dapat menghasilkan arus kas yang cukup dalam melunasi pinjaman, memelihara suatu kemampuan operasi entitas, membayar deviden, dan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan lainnya. Informasi tentang suatu unsur arus kas historis, bersama dengan informasi lain, berguna untuk memprediksi arus kas operasi untuk masa depan perusahaan.

Arus kas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan, seluruh transaksi dan peristiwa-peristiwa lain yang tidak dapat dianggap sebagai kegiatan investasi atau pembiayaan. Arus kas dari operasi ini utamanya adalah pengaruh kas dari transaksi dan peristiwa lainnya yang ikut dalam menentukan laba.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Hanafi dan Halim (2016:59) mendefinisikan arus kas yang paling utama dari perusahaan adalah terkait dengan aktivitas operasi. Ada dua metode dalam penyusunan suatu laporan arus kas yang dapat digunakan dalam menghitung dan melaporkan jumlah atas arus kas bersih dari aktivitas operasi, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung. Kedua metode ini menghasilkan angka kas yang sama. PSAK 2 menjelaskan metode langsung adalah metode yang mensyaratkan pengungkapan kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto. Sedangkan metode tidak langsung adalah metode yang ditentukan dengan menyesuaikan laba atau rugi neto.

Contoh arus kas masuk dari aktivitas operasi:

1. Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa yang termasuk kedalam penerimaan dari piutang akibat penjualan, baik jangka panjang atau jangka pendek.
2. Penerimaan dari bunga pinjaman atas penerimaan dari surat berharga lainnya seperti bunga atau deviden.
3. Semua penerimaan yang bukan berasal dari bagian yang sudah dimasukkan kedalam kelompok investasi pembiayaan, seperti jumlah uang yang diterima dari tuntutan di pengadilan, klaim asuransi, kecuali yang berhubungan langsung dengan kegiatan dari investasi.

Contoh arus kas keluar dari aktivitas operasi:

1. Pembayaran kas untuk pembelian bahan yang akan digunakan untuk produksi atau untuk dijual, termasuk pembayaran utang jangka pendek dan jangka panjang kepada supplier barang tadi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembayaran kas kepada seorang supplier dan pegawai lain untuk kegiatan selain produksi barang dan jasa.
3. Pembayaran kas yang dilakukan kepada pemerintah untuk pajak, kewajiban lainnya, denda, dan lain-lain.
4. Pembayaran yang dilakukan kepada pemberi pinjaman dan kreditur lainnya berupa bunga.
5. Seluruh bentuk pembayaran kas yang tidak berasal dari transaksi investasi atau pendanaan.

Arus kas dari aktivitas operasi mencerminkan banyaknya kas keluar untuk beroperasi dengan kata lain untuk memperoleh laba. Apabila kas operasi berjumlah positif maka akan menyumbangkan laba dan apabila kas operasi negatif akan menurunkan laba perusahaan. Arus kas operasi dianggap sebagai faktor utama dalam menentukan persistensi laba suatu perusahaan. Banyaknya arus kas dari aktivitas operasi maka akan meningkatkan persistensi laba. Sehingga arus kas aktivitas operasi sering digunakan sebagai cek atas persistensi laba dalam suatu perusahaan dengan pandangan bahwa semakin tinggi arus kas dari aktivitas operasi terhadap laba maka semakin tinggi pula kualitas dari laba atau persistensi laba tersebut.

#### 2. Arus kas aktivitas Investasi

Arus kas investasi dalam suatu perusahaan didapatkan dari aktivitas yang menyangkut perolehan atau pelepasan aktiva jangka panjang (aktiva tidak lancar) serta investasi lain yang tidak termasuk dalam setara kas, dimana dapat mencakup aktivitas meminjamkan uang dan mengumpulkan piutang serta memperoleh dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menjual investasi dan aktiva jangka panjang yang bersifat produktif, dimana arus kas investasi dapat mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan (Nursita, 2021).

#### 3. Arus kas aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan meliputi transaksi yang di mana kas diperoleh atau dibayarkan kembali ke pemilik dana (investor) dan kreditor. Sebagai contoh, kas bersih yang diterima dari penerbitan saham (sekuritas modal) atau oblogasi (sekuritas utang), pembayaran untuk membeli kembali saham biasa (sebagai treasury stock), atau untuk menebus kembali utang obligasi, dan pembayaran dividen tunai. Jadi, yang termasuk aktivitas pendanaan adalah meliputi transaksi yang berkaitan dengan utang jangka panjang maupun ekuitas (modal) perusahaan. Ekuitas adalah kepemilikan atau kepentingan residu dalam aktiva entitas, yang masih tersisa setelah dikurangi dengan kewajibannya. Pembayaran utang lancar tidak tergolong sebagai aktivitas pendanaan, melainkan aktivitas operasi (Harahap, 2018).

#### 2.2.4 Tingkat Hutang

Hukum utang piutang pada dasarnya diperbolehkan dalam syariat Islam, bahkan orang yang memberikan utang atau pinjaman kepada orang lain yang sedang membutuhkan adalah hal yang dianjurkan karena di dalamnya terdapat pahala yang besar. Pada dasarnya telah menjadi sunatullah bahwa manusia hidup bermasyarakat serta saling tolong menolong antar manusia. Sebagai makhluk sosial, manusia menerima dan memberi bantuan pada orang lain untuk memenuhi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidup untuk mencapai kemajuan dalam hidupnya dan orang yang berada dalam kesulitannya, sepanjang benar-benar nyata dia tidak boleh ditahan. Orang yang tidak memberatkan dalam memberikan jatuh tempo bayar hutang akan menerima pahala yang besar.

Sebagaimana Rasulullah Shallallahu alaihi wasallam bersabda :

مَنْ أَنْظَرَ مُعْسِرًا فَلَهُ بِكُلِّ يَوْمٍ مِثْلَهُ صَدَقَةٌ

Artinya: “Barangsiapa memberikan tempo terhadap orang yang kesulitan (untuk membayar utang), maka setiap hari(nya) ia mendapatkan pahala sedekah semisal (besar)nya (utang tersebut).” HR. Ahmad : 23434.

Di dalam Islam, ada beberapa prinsip yang harus dipatuhi dalam berutang. Pertama, hutang harus dilakukan dengan itikad baik dan niat yang jelas. Kedua, hutang harus dilakukan dengan kesepakatan bersama antara pemberi pinjaman dan peminjam. Ketiga, hutang harus dilakukan dengan syarat-syarat yang jelas dan terperinci. Dan yang keempat, hutang harus dilakukan dengan jaminan atau agunan yang cukup untuk menjamin pelunasan hutang. Di dalam islam juga mewajibkan pelunasan hutang bagi peminjam. Jika peminjam tidak mampu melunasi hutangnya tepat waktu, maka ia harus segera mengadakan perjanjian dengan pemberi pinjaman untuk membicarakan cara pelunasannya. Kesimpulannya, Islam melarang hutang kecuali dalam keadaan darurat atau kebutuhan yang mendesak. Pandangan Islam terhadap Biaya Hutang terdapat pada Q.S Al-Baqarah : 282 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكُنْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلَ لَهُ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَأَمْرَاتِنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَصِلَ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu



*tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.*

Jadi *leverage* (hutang) merupakan salah satu rasio solvabilitas yaitu rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan itu dilikuidasi. Rasio solvabilitas yang lain adalah dalam bentuk *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu suatu perbandingan antara nilai seluruh hutang (total debit) dengan total ekuitas. Rasio ini menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman (Gustina, 2018).

## 2.2.5 Komponen Laba

Dari hasil analisis model yang telah dibuat, dapat diambil kesimpulan bahwa, komponen laba rugi yang terdiri atas perubahan laba bruto, perubahan laba operasi dan perubahan laba bersih satu tahun sebelumnya, signifikan untuk dipergunakan sebagai prediktor komponen arus kas dari kegiatan operasi, dan secara individual masing-masing komponen tersebut menunjukkan pengaruh yang signifikan. Akan tetapi, komponen laba-rugi yang terdiri atas perubahan laba bruto, perubahan laba operasi dan perubahan laba bersih satu tahun sebelumnya tidak dapat dipergunakan sebagai prediktor komponen arus kas dari kegiatan investasi, karena nilai  $R^2$  dan nilai  $F$  menunjukkan angka yang tidak signifikan, berarti kemampuan komponen laba-rugi tersebut secara keseluruhan tidak signifikan untuk menjadi prediktor komponen arus kas dari kegiatan investasi.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Demikian juga pengaruh masing-masing komponen laba-rugi secara individual tidak signifikan, berarti ketiga komponen tersebut tidak memiliki kandungan informasi terhadap arus kas dari kegiatan investasi perusahaan sampel. Namun demikian, ketiga komponen laba-rugi yaitu perubahan laba bruto, perubahan laba operasi dan perubahan laba bersih satu tahun sebelumnya secara signifikan dapat menjadi prediktor arus kas dari kegiatan pendanaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa perusahaan sampel cenderung menggunakan laba yang diperoleh dari tahun sebelumnya untuk memperbaiki struktur pendanaan usahanya, dan pada untuk kegiatan investasi.

Berarti komponen laba-rugi tidak identik dengan komponen arus kas apabila digunakan sebagai dasar analisa untuk pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Dengan demikian, diterbitkannya laporan arus kas oleh perusahaan akan memberikan nilai tambah bagi pihak pemakai informasi laporan keuangan, baik internal maupun eksternal (Rijal, 2020).

### 2.2.6 Perbedaan Antara Laba Akuntansi Dengan Laba Fiskal

Laba merupakan selisih antara pendapatan dengan biaya yang dikeluarkan suatu perusahaan. Investor atau stakeholder melihat laba laporan laba rugi (*Income Statement*) untuk pengambilan kebijakan investasi terhadap perusahaan tersebut. Adanya dua jenis laba tersebut dapat menyebabkan terjadi perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal. Perbedaan dua jenis laba tersebut disebabkan oleh ketentuan pengakuan dan pengukuran laba menurut SAK (Standar Akuntansi Keuangan) dan peraturan perpajakan.

Salah satu alat ukur untuk mengukur keberhasilan dan prestasi perusahaan





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ialah laba. Pengukuran laba ini bukan saja penting untuk menilai kinerja perusahaan, tetapi juga penting sebagai informasi bagi investor dalam pemberian dividen, bonus untuk manajer, pembayaran pajak serta untuk penentuan kebijakan investasi perusahaan di masa mendatang. Laba akuntansi diartikan sebagai suatu perubahan dalam ekuitas dari suatu entity selama satu periode tertentu yang diakibatkan oleh transaksi dan kejadian yang berasal dari pemilik. Definisi tentang laba memiliki lima sifat berikut:

1. Laba akuntansi didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi, yaitu timbulnya hasil dan biaya untuk mendapatkan hasil tersebut.
2. Laba akuntansi didasarkan pada postulat laba itu, artinya merupakan prestasi perusahaan itu pada periode tertentu.
3. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip revenue yang memerlukan batasan tersendiri tentang apa yang termasuk hasil.
4. Laba akuntansi memerlukan perhitungan terhadap biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan hasil tertentu.
5. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip matching artinya hasil dikurangi biaya yang diterima atau dikeluarkan dalam periode yang sama.

Dari pengertian diatas, laba akuntansi dapat dibedakan menjadi sebagai berikut:

1. Laba kotor (*gross profit*) yaitu selisih antara pendapatan dari penjualan bersih dengan harga pokok penjualan.
2. Laba operasi (*operating profit*) yaitu selisih antara laba kotor dengan beban operasi. Secara umum beban operasi artikan sebagai seluruh beban operasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

kecuali beban bunga dan beban pajak penghasilan. Sehingga laba operasi disebut sebagai laba sebelum bunga dan pajak.

3. Laba sebelum pajak penghasilan yaitu hasil dari laba operasi yang ditambah atau dikurangi dengan pendapatan atau beban lain-lain.
4. Laba bersih (*net income*) yaitu hasil dari pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan.
5. Laba per saham yaitu keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dipegangnya. Laba per saham didapat dari membagi laba bersih dengan jumlah saham yang beredar.

Sedangkan menurut PSAK 46 paragraf ketujuh laba akuntansi adalah laba atau rugi bersih yang terjadi selama periode berjalan sebelum dikurangi dengan beban pajak. Jadi, laba akuntansi adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode akuntansi sebelum dikurangi beban pajak.

Salah satu sumber pendapatan negara yang terbesar adalah dari sektor pajak. Baik orang pribadi maupun badan sebagai objek pajak wajib membayar pajak guna turut serta membangun pembangunan di dalam suatu negara. Pajak dari perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Indonesia dapat dikatakan cukup besar berkontribusi. Laba fiskal digunakan untuk menghitung besarnya pajak penghasilan yang harus dibayar perusahaan kepada negara. Menurut PSAK No 46 paragraf ketujuh Laba fiskal adalah laba selama satu periode yang dihitung berdasarkan dengan peraturan perpajakan dan yang menjadi dasar perhitungan pajak penghasilan.

Undang-undang pajak penghasilan beserta peraturan pelaksanaannya dapat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

membedakan penghasilan menjadi dua jenis yaitu penghasilan yang merupakan objek pajak dan penghasilan yang bukan merupakan objek pajak. Penghasilan yang merupakan objek pajak juga dibedakan menjadi dua jenis, yaitu penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final dan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan yang tidak bersifat final. Selain itu peraturan perpajakan membagi beban menjadi dua, yaitu beban yang dikurangkan dan beban yang tidak dikurangkan.

Berdasarkan PSAK 46 (2017), laba akuntansi adalah laba atau rugi selama suatu periode sebelum dikurangi beban pajak. Sedangkan laba fiskal adalah laba atau rugi selama satu periode yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan dan yang menjadi dasar penghitungan pajak penghasilan. Perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal terjadi karena standar perhitungan yang berbeda, dimana laba akuntansi menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan laba fiskal menggunakan Undang-Undang Perpajakan. Dikarenakan dasar perhitungan yang berbeda antara laporan keuangan komersial dengan laporan keuangan fiskal, maka hasil penentuan laba sebelum pajak atau laba akuntansi dengan laba sesudah pajak atau laba fiskal juga berbeda (Halimah & Wahyuningsih, 2023).

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dapat merujuk pada data atau temuan yang telah ditemukan oleh penelitian sebelumnya. Hal ini dapat membentuk dasar bagi penelitian lebih lanjut. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

N O	NAMA PENELITI	JUDUL	VARIABEL	HASIL
1.	Mega Indriani, Heinrych Wilson Napitupulu (2020)	Pengaruh arus kas operasi,tingkat hutang,dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba	Arus kas operasi,tingkat hutang ukuran perusahaan	terhadap Persistensi Laba, tingkat utang akan memberikan sinyal positif bagi investor.  Variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Persistensi Laba, Hal ini dikarenakan sebagian besar perusahaan Property dan Real estate merupakan perusahaan yang berukuran besar.  Arus Kas Operasi, Tingkat Utang dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Persistensi Laba.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Nora Asnawati	Faktor-faktor yang mempengaruhi persistensi Laba perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2019	Factor-faktor yang mempengaruhi persistensi laba perusahaan	<p><i>Earnings before interest and tax (EBIT)</i> tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.</p> <p>Pertumbuhan pendapatan berpengaruh positif terhadap persistensi laba.</p> <p><i>Book-tax differences</i> berpengaruh positif terhadap persistensi laba.</p> <p>Pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.</p> <p><i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.</p> <p>Volatilitas penjualan berpengaruh negatif terhadap persistensi</p>
----	---------------	---	---	---



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				laba.  Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.
3.	Darmansyah (2016)	Pengaruh aliran kas, perbedaan atara laba akuntansi dengan laba fiskal terhadap persistensi laba pada perusahaan jasa investasi	Pengaruh aliran kas Perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal	Hasil penelitian dengan menggunakan regresi linear berganda membuktikan secara parsial bahwa variabel aliran kas operasi memiliki pengaruh signifikan terhadap persistensi laba, dan perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal tidak memiliki pengaruh terhadap persistensi laba, serta tingkat hutang memiliki pengaruh signifikan terhadap persistensi laba, sedangkan secara simultan aliran kas operasi,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal, dan tingkat hutang mempunyai pengaruh signifikan terhadap persistensi laba pada perusahaan jasa sektor perdagangan jasa dan investasi yang terdaftar di BEI.
4.	Ratri Annisa, Lulus Kurniasih (2017)	Analisis pengeruh perbedaan perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal dan komponen laba terhadap persistensi laba.	Perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal dan komponen laba	Hasil penelitian menunjukkan hanya perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal bernilai positif yang berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Sedangkan perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal bernilai negatif (LNBTD) tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Hal



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				ini disebabkan tidak semua manfaat pajak tangguhan dapat direalisasikan dimasa depan. Sedangkan beban pajak tangguhan yang terealisasi dimasa depan dapat mengurangi laba akuntansi, sehingga perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal bernilai positif berpengaruh terhadap persistensi laba.
5.	Dirvi Surya Abbas , Imam Hidayat (2020)	Persistensi laba perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi beserta faktornya	Persistensi laba	<p>Arus Kas Operasi berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Persistensi Laba.</p> <p>Tingkat Hutang berpengaruh positif Signifikan terhadap Persistensi Laba.</p> <p>Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Persistensi Laba.</p>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	Imas Nurhafifah, Dirvi Surya Abbas, Hesty Ervianni Zulaecha (2022)	Pengaruh Arus Kas dan Book Tax Differences terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Arus Kas, Book Tax Differences Persistensi Laba	1. Dalam hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa arus kas tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. 2. Dalam hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa book tax differences tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. 3. Dalam hasil uji hipotesis ketiga diketahui bahwa arus kas dan book tax differences tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.
7.	Aprilia Dwi Saptiani, Zaki Fakhroni	Pengaruh Volatilitas Penjualan, Volatilitas Arus Kas Operasi, dan Hutang Terhadap	Volatilitas Penjualan, Volatilitas Arus Kas Operasi, dan Hutang, Persistensi Laba	Dapat ditarik kesimpulan bahwa pertama, volatilitas penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap persistensi laba.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Persistensi Laba		Kedua, volatilitas arus kas operasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap persistensi laba. Ketiga, hutang berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap persistensi laba.
8.	Ainun Uswatul Khasanah dan Jasman	Faktor faktor yang mempengaruhi persistensi laba	Persistensi laba	Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa volatilitas arus kas, volatilitas penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba, untuk tingkat hutang dan perbedaan temporer berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persistensi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				laba. Sedangkan, siklus operasi dan perbedaan permanen tidak berpengaruh terhadap persistensi laba
9.	Lim Thingthing, Alma tius Setya Marsudi	Dampak perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal ( <i>book tax differences</i> ) serta faktor yang mempengaruhi perilaku persistensi laba perusahaan manufaktur Indonesia	perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal ( <i>book tax differences</i> ) persistensi laba	<p>1. Laba sebelum pajak tahun berjalan (PTBI<sub>t</sub>) mampu menggambarkan laba sebelum pajak tahun berikutnya (PTBI<sub>t+1</sub>), sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat persistensi laba dalam 71 sampel perusahaan manufaktur.</p> <p>2. <i>Book-tax differences</i> (BTD) tidak memiliki pengaruh terhadap persistensi laba.</p> <p>3. Arus kas operasi (CFO) memiliki</p>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

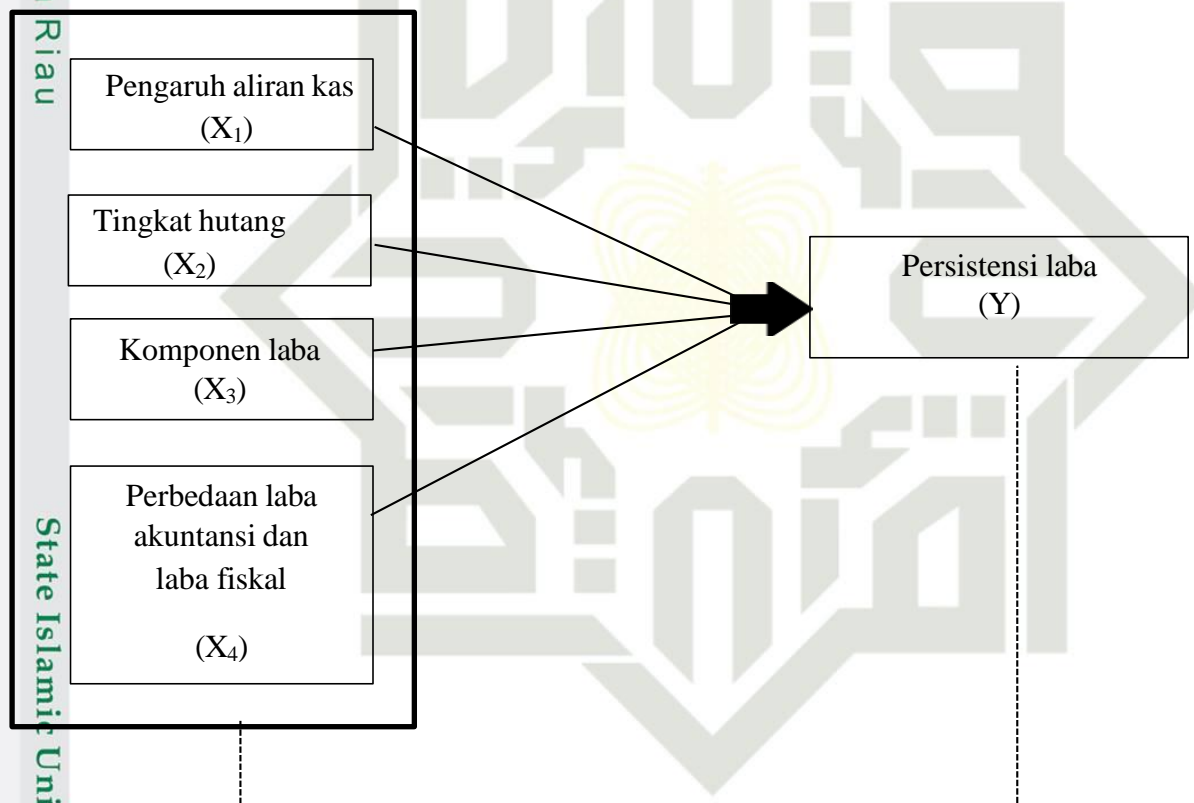
				<p>pengaruh yang signifikan terhadap persistensi laba.</p> <p>4. Besaran Akrua (Akrua) tidak memiliki pengaruh terhadap persistensi laba.</p>
10.	Aulia Eka Persada, Dwi Martani	Analisi faktor yang mempengaruhi book tax gap dan pengaruh Terhadap persistensi laba	<i>book tax gap</i> dan persistensi laba	<p>Variabel aset tetap terbukti secara statistik memiliki hubungan negatif terhadap book tax gap. Hasil ini berlawanan dengan beberapa penelitian terdahulu, kemungkinan terjadi karena perbedaan ketentuan penyusutan atau rata-rata umur aset tetap. Variabel aset tidak berwujud tidak signifikan, hal ini kemungkinan karena nilai aset tidak berwujud yang relatif kecil dan</p>



				tidak semua perusahaan memiliki aset tidak berwujud
--	--	--	--	---



## 2.3 Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



Sumber : Data diolah, 2025

Keterangan :

-  : Pengaruh Variabel X dan Y  
 : Pengaruh Simultan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

## **2.4 Pengembangan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah menyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori. Berdasarkan model penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **2.4.1 Pengaruh Aliran Kas Terhadap Persistensi Laba**

Semakin tinggi komponen arus kas akan meningkatkan persistensi laba yang dimiliki oleh perusahaan. Arus kas dari operasi menunjukkan kinerja operasi perusahaan dan kualitas laba yang dihasilkan. Semakin tinggi arus kas operasi perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan memberikan kinerja yang baik, dan diharapkan akan memberikan laba yang baik dimasa datang bagi perusahaan.

Menurut Putri ( 2019), b anyaknya arus kas operasi maka akan meningkatkan persistensi laba. Sehingga arus kas operasi sering digunakan sebagai cec atas persistensi laba dengan pandangan bahwa semakin tinggi arus kas operasi terhadap laba maka semakin tinggi pula kualitas laba atau persistensi laba tersebut. Menurut Indriani & Napitupulu, (2020) arus kas operasi berpengaruh terhadap persistensi laba, arus kas operasi merupakan faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya persistensi laba perusahaan. Semakin tinggi arus kas operasi sebuah perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat persistensi labanya. Informasi arus kas operasi perusahaan dapat dijadikan alat pengecekan atas informasi laba dan sebagai pengukur kinerja perusahaan. Sedangkan menurut Nurhafifah *et al.*, (2022) arus kas tidak berpengaruh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap persistensi laba. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian yaitu:

### H1: Aliran Kas (X1) Berpengaruh Terhadap Persistensi Laba (Y)

#### 2.4.2 Pengaruh Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba

Hubungan mengenai tingkat hutang dengan persistensi laba dapat dijelaskan menggunakan teori sinyal. Sesuai dengan teori sinyal pihak manajemen dapat menyampaikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada para investor dan kreditur. Perusahaan akan memberikan sinyal untuk meyakinkan para investor bahwa kinerja perusahaan baik. Kepercayaan para investor mengenai baiknya kinerja perusahaan dapat menepis keraguan yang disebabkan oleh tingkat hutang yang tinggi, karena kinerja yang baik diyakini dapat memberikan pengembalian laba yang baik pula kepada para investor. Hutang dapat mempengaruhi keberlangsungan keuntungan suatu perusahaan.

Hutang mengharuskan perusahaan membayar bunga dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Perusahaan akan bangkrut jika tidak dapat membayar utangnya sebelum batas waktu yang ditentukan. Oleh karena itu, perusahaan akan meningkatkan keberlanjutan laba untuk mempertahankan operasional dan membayar utang. Kreditor mengharapkan kinerja yang baik sehingga mempercayai perusahaan untuk meminjamkan modalnya (Saptiani & Fakhroni, 2020).

Berdasarkan rasio yang digambarkan akan menunjukkan kelayakan dan risiko keuangan kepada investor. Rasio yang tinggi biasanya terdapat pada perusahaan arus kas stabil dan sebaliknya. Investor akan memilih perusahaan dengan tingkat risiko keuangan rendah dengan arus kas stabil. Karena pada





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

umumnya kegiatan investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan. Perusahaan dengan arus kas stabil akan lebih mempunyai peluang mencetak keuntungan. Semakin tinggi investor akan menjadikan transaksi saham tinggi, hal tersebut berimbas pada harga saham yang ikut naik. tingginya nilai perusahaan sejalan dengan tingginya harga saham. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sarah *et al.* ( 2019) bahwa hutang berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khasanah & Jasman (2019), dan juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah & Suwarti ( 2017).

### H2: Tingkat Hutang (X2) Berpengaruh Terhadap Persistensi Laba (Y)

#### 2.4.3 Pengaruh Komponen Laba Terhadap Persistensi Laba

Persistensi laba ditentukan oleh komponen akrual dan aliran kas yang terkandung dalam laba saat ini menunjukkan bahwa komponen akrual dan arus kas saat ini berhubungan positif dengan kinerja laba masa depan. Koeswardhana (2020 ) mengungkapkan bahwa kedua komponen laba saat ini memiliki karakteristik yang berbeda dan konsekuensi yang berbeda pada prediksi laba masa depan. Menurut Septiarina & Raharjo (2023), komponen akrual mewakili sifat transitori, sedangkan komponen arus kas mewakili sifat permanen. Laba yang memiliki sifat permanen lebih persistensi daripada laba yang bersifat transitori.

### H3: Komponen Laba Berpengaruh Terhadap Persistensi Laba

#### 2.4.4 Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi Dengan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba

Persistensi laba persistensi laba merupakan tolak ukur dalam menilai kualitas laba. Dalam penelitian Marsudi & Thingthing (2020) menggunakan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

persistensi laba untuk menilai kualitas laba karena persistensi laba merupakan laba yang dapat digunakan sebagai *indicator future earnings*. Sehingga dapat disimpulkan laba yang berkualitas adalah laba yang persisten. Menurut Hidayat & Fauziyah (2020) *Book tax differences* tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal tidak selamanya mensinyalkan kualitas laba yang rendah, karena bisa saja perusahaan mengakui biaya lebih awal dan menangguhkan pendapatannya.

#### **H<sub>4</sub> : Perbedaan Laba Akuntansi Dengan Laba Fiskal Berpengaruh Terhadap Persistensi Laba**

##### **2.4.5 Pengaruh Aliran Kas, Tingkat Hutang, Komponen Laba Dan Perbedaan Antara Laba Akuntansi Dengan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba**

Berdasarkan seluruh uraian mengenai pengaruh aliran kas, tingkat hutang, komponen laba dan perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal terhadap persistensi laba yang telah disebutkan diatas, peneliti mengajukan hipotesis penelitian yang mengasumsikan bahwa aliran kas, tingkat hutang, komponen laba dan perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal terhadap persistensi laba . Dengan demikian, peneliti mengajukan hipotesis penelitian yaitu:

**H<sub>5</sub> : Arus kas, tingkat hutang, komponen laba, dan perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal secara simultan berpegaruh terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3. Jenis Penelitian dan Sumber Data

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu penelitian kuantitatif. Definisi penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010)

##### 3.1.2 Sumber Data

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penulis memilih bursa efek Indonesia sebagai tempat penelitian karena Bursa efek Indonesia adalah salah satu tempat penjualan saham dan obligasi perusahaan-perusahaan go-public di Indonesia.

#### 3.2. Populasi Dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021- 2023. populasi penelitian ini adalah perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

**Tabel 3 . 1 Tabel Daftar Yang Dijadikan Populasi**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	PT. Akasha Wira Internasional Tbk
2	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
4	BEER	PT. Jobubu Jarum Minahasa Tbk
5	BOBA	PT. Formosa Ingredient Factory Tbk
6	BTEK	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk
7	BUAH	PT. Segar Kumala Indonesia Tbk
8	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk
9	CAMP	PT. Campina Ice Creem Industry Tbk
10	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
11	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
12	CMRY	PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk
13	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk
14	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
15	DMD	PT. Diamond Food Indonnesia Tbk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	ENZO	PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk
17	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk
18	GOOD	PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk
19	GRPM	PT. Graha Prima Mentari Tbk
20	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
21	IBOS	PT. Indo Boga Sukses Tbk
22	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
23	IIKP	PT. Inti Agri Resources Tbk
24	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk
25	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
26	KEJU	PT. Mulia Boga Jaya Tbk
27	MAXI	PT. Maxindo Karya Anugerah Tbk
28	MGNA	PT. Magna Investama Mandiri Tbk
29	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesi Tbk
30	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
31	NAYS	PT. Hassana Boga Sejahtera Tbk
32	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industry Tbk
33	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk
34	PMMP	PT. Panca Mitra Multiperdana Tbk
35	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk
36	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk
37	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
39	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
40	SOUL	PT. Mitra Tirta Buwana Tbk
41	STRK	PT. Lovina Beach Brewery Tbk
42	STTP	PT. Siantar Top Tbk
43	TAYS	PT. Jaya Swarasa Agung Tbk
44	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk
45	TGUK	PT. Platinum Wahab Nusantara Tbk
46	TRGU	PT. Cerestar Indonesia Tbk
47	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk & Trading Compony Tbk
48	WINE	PT. Hatten Bali Tbk

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2022:81). Yang menjadi fokus sampel pada penelitian ini adalah perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling disertai dengan kriteria yang ditetapkan. Maka perusahaan dipilih berdasarkan pertimbangan atau kriteria sebagai berikut :



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3. 2 Tahapan Seleksi Sampel Penelitian**

NO	KETERANGAN	JUMLAH PERUSAHAAN
1	Perusahaan industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023	48
2	Perusahaan industry barang konsumsi yang tidak menerbitkan laporan tahunan selama tahun 2021-2023	0
3	Perusahaan industry barang konsumsi yang mengalami rugi tahun 2021-2023	(24)
	<b>Jumlah Perusahaan yang dijadikan sampel</b>	<b>24</b>
	<b>Jumlah tahun pengamatan</b>	<b>3</b>
	<b>Jumlah sampel data selama observasi</b>	<b>72</b>

**Tabel 3. 3 Daftar Yang Dijadikan Sampel**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	PT. Akasha Wira Internasional Tbk
2	BEER	PT. Jobubu Jarum Minahasa Tbk
3	BOBA	PT. Formosa Ingredient Factory Tbk
4	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk
5	CAMP	PT. Campina Ice Creem Industry Tbk
6	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
8	CMRY	PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk
9	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
10	DMD	PT. Diamond Food Indonnesia Tbk
11	GOOD	PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk
12	IBOS	PT. Indo Boga Sukses Tbk
13	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
14	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk
15	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
16	KEJU	PT. Mulia Boga Jaya Tbk
17	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesi Tbk
18	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
19	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industry Tbk
20	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk
21	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
22	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
23	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
24	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk & Tranding Compony Tbk

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penelitian memerlukan proses waktu yang sangat panjang, untuk mendapatkan data penelitian yang akurat dan valid sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Kemudian data diolah menjadi acuan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

untuk menerima atau menolak suatu hipotesis. Maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Serta literatur yang dilakukan dengan membaca dan mempelajari jurnal, artikel, undang-undang, buku literatur lainnya dan penelitian-penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian.

### 3.4 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat satu variabel dependen (Y), dan empat variabel independen (X) yang akan diteliti. Variabel dependen (variabel terikat) menurut Sugiyono (2022:39) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau independen. Sedangkan variabel independen menurut Sugiyono (2022:39) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan tax avoidance.

#### 3.4.1 Persistensi laba

Variabel dependen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah persistensi laba. persistensi laba merupakan properti laba yang menjelaskan kemampuan suatu perusahaan untuk mempertahankan jumlah labanya pada saat ini dan laba pada masa mendatang yang dihasilkan oleh perusahaan secara berulang-ulang dalam jangka panjang. Pengukuran persistensi laba memfokus pada suatu koefisien regresi laba sekarang terhadap laba sebelumnya. Adapun rumus yang dipakai peneliti dalam mengukur persistensi laba adalah mengacu pada penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sebelumnya yang dilakukan (Putri, 2017) yaitu:

$$\text{Persistensi laba} = \frac{\text{Laba sebelum pajak (t)} - \text{Laba sebelum pajak (t1)}}{\text{Total aktiva}}$$

### 3.4.2 Aliran kas

Penerimaan dan pembayaran kas selama satu priode tertentu diklasifikasikan menjadi tiga aktivitas yang berbeda yaitu: aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan. Komponen arus kas yang digunakan dalam penelitian ini adalah arus kas operasi dengan menggunakan metode langsung dari laporan arus kas. Arus kas operasi merupakan arus kas yang berasal dari aktivitas penghasilan utama perusahaan. Arus kas operasi merupakan suatu indikator penentu apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru. Adapun rumus yang dipakai peneliti dalam mengukur arus kas adalah mengacu pada penelitian sebelumnya.

$$\text{Pretax cash low} = \frac{\text{Jumlah aliran kas operasi}}{\text{Total aset}}$$

### 3.4.3 Tingkat hutang

Tingkat hutang merupakan suatu hal terpenting sebagai penentu struktur modal didalam suatu perusahaan. Tingkat hutang adalah penggunaan dana yang disertai dengan biaya tetap (Septavita, 2016). Tingkat hutang dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan rasio dari *solvabilitas* atau *laverage* yaitu *debit total ratio* yaitu dengan cara mebagi total utang dengan total aset



perusahaan, Adapun rumus yang dipakai peneliti dalam mengukur tingkat hutang adalah mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan (Gunarto, 2019):

$$\text{Tingkat Hutang} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

#### 3.4.4 Komponen Laba

Komponen laba yang terdiri dari arus kas dan akrual. Data arus kas merupakan data arus kas operasi yang diambil langsung dari laporan arus kas, mengacu pada penelitian (Dewi & Putri, 2015). Komponen laba kedua, yaitu akrual diukur sesuai dengan penelitian sebelumnya dalam rumus.

$$\text{Akrual} = \text{PTBIt} - \text{CFOt} \quad (1)$$

Akrual adalah komponen akrual tahun t. PTBIt adalah laba akuntansi sebelum pajak tahun t dan CFOt adalah arus kas operasi tahun t.

#### 3.4.5 Perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal (*book tax differences*)

Perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal adalah perbedaan yang disebabkan karena tidak semua peraturan akuntansi dalam standar akuntansi keuangan diperbolehkan dalam peraturan perpajakan. Perbedaan ini juga ditandai dengan adanya koreksi fiskal atas laba akuntansi. Perhitungan laba akuntansi mengalami koreksi fiskal untuk mendapatkan penghasilan kena pajak karena tidak semua ketentuan dalam standar akuntansi keuangan digunakan dalam peraturan perpajakan. Beban pajak tangguhan merupakan salah satu proksi yang dapat dijadikan sebagai alat pengukur perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal. Selisih antara laba akuntansi dan fiskal akan diproksikan kepada akun kewajiban



pajak tangguhan yang akan menjadi beban pajak tangguhan untuk periode berikutnya. Rumus yang digunakan peneliti mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Darmansyah, 2016), yaitu :

$$\text{Book Tax Differences} = \frac{\text{Beban pajak tangguhan}}{\text{Total aset}}$$

Tabel 3 . 4 Devenisi Operasional Variabel

VARIABEL	DEVINISI VARIABEL	PENGUKURAN
Persistensi laba	Persistensi laba merupakan properti laba yang menjelaskan kemampuan suatu perusahaan untuk mempertahankan	<p><b>Persistensi Laba=</b></p> <p><b><i>Laba sebelum pajak (t)–Laba sebelum pajak (t1)</i></b></p>
	jumlah labanya pada saat ini dan laba pada masa mendatang yang dihasilkan oleh perusahaan secara	<p><b><i>Total aktiva (t)</i></b></p>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	berulang ulang dalam jangka panjang	
Aliran kas	Penerimaan dan pembayaran kas selama satu periode tertentu diklasifikasikan menjadi tiga aktivitas yang berbeda yaitu: aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan.	$\text{Pretax cash low} = \frac{\text{Jumlah aliran kas operasi}}{\text{Total aset}}$
Tingkat hutang	Tingkat hutang merupakan suatu hal terpenting sebagai penentu struktur	

	modal didalam suatu perusahaan. Tingkat hutang adalah penggunaan dana yang disertai dengan biaya	$\text{Tingkat Hutang} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}}$
--	--	---



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tetap (Septavita,2016).	
Komponen  Laba	Komponen laba yang terdiri dari arus kas dan akrual. Data arus kas merupakan data arus kas operasi yang diambil langsung dari laporan arus kas, mengacu pada penelitian (Dewi & Putri, 2015).	$\text{Akrualt} = \text{PTBI} - \text{CFOT} \dots\dots\dots (1)$
Perbedaan  antara laba  akuntansi  dengan laba  fiskal ( <i>book tax</i> )	Perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal adalah perbedaan yang disebabkan karena tidak semua peraturan	$\text{Book Tax Differences} = \frac{\text{Beban pajak tangguhan}}{\text{Total aset}}$



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>differences)</i>	akuntansi dalam standar akuntansi Keuangan diperbolehkan dalam peraturan perpajakan.
---------------------	--

### 3.5 Metode Analisi Data

Analisis data digunakan untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Penelitian ini merupakan penelitian dengan data kuantitatif menggunakan analisis data panel. Dimana data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang). Proses pengelolaan data yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis. Penelitian ini dibantu menggunakan program pengolahan data E-views. Eviews (*Econometric Views*) adalah *software* pengolahan data yang digunakan untuk berbagai keperluan mulai dari bisnis, riset internal serta penelitian.

#### 3.5.1 Statistkik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (maen), *sum*, *range*, *kurtosis*, *skewness* (kemencengan distribusi) dan standar deviasi.



### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan apabila variabel independen lebih dari dua, yang dimaksudkan untuk memenuhi apakah data tersebut layak untuk dianalisis. Tujuannya untuk mendapatkan hasil pengujian yang baik maka semua data yang dibutuhkan dalam penelitian ini harus diuji terlebih dahulu agar tidak melanggar uji asumsi klasik yang ada, dapat memberikan hasil uji hipotesis yang tepat, dan dapat dipertanggung jawabkan serta menghasilkan model regresi yang signifikan dan representatif. Menurut Ghazali (2018:107) terdapat empat uji asumsi klasik, diantaranya yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

### 3.5.3 Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *one sample kolmogorov smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *one sample kolmogorov smirnov* menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

### 3.5.4 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2018:107) pada pengujian multikolinearitas bertujuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Uji multikolinieritas dengan menggunakan korelasi bivariat untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dengan kriteria apabila antar variabel independen terdapat korelasi yang tinggi diatas 0,9 maka terindikasi adanya multikolinieritas.

### 3.5.5 Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidak samaan varians dari residu dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137).

Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3.5.6 Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena gangguan pada seseorang individu/ kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/ kelompok yang sama pada periode berikutnya.

Salah satu uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau yang disebut dengan *lagrange multiplier*. Apabila nilai probabilitas  $> \alpha = 5\%$  berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas  $< \alpha = 5\%$  berarti terjadi autokorelasi.

### 3.6 Pemilihan Model dan Panel

Terdapat tiga pendekatan dalam mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *pooling least square* (model *common effect*), model *fixed effect*, dan model *random effect*.

#### 1) Model Common effect

Estimasi *common effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data time series dan data cross section tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n d_{it} + e_{it}$$

2) Model *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *fixed effect*. Teknik model *fixed effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variable dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *fixed effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepnya sama antar waktu. di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *fixed effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

*Least square dummy variabel* (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel *dummy* ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *fixed effect* dengan *least square dummy Variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n d_{it} + e_{it}$$

3) Model *Random effect*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pada model *fixed effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*degree of freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *random effect*. Pendekatan estimasi *random effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model *random effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

#### A. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: F test (*Chow Test*), *Hausman test* dan *Langrangge Multiplier (LM) test*

##### 1) *Chow Test*

Uji *Chow* digunakan untuk memilih antara metode *common effect* dan metode *fixed effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H<sub>0</sub> Metode *common effect*

H<sub>1</sub> Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section chi square* <  $\alpha = 5\%$ , atau *probability (p-value)* F test <  $\alpha = 5\%$  maka H<sub>0</sub> ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section chi square*  $\geq \alpha = 5\%$ , atau *probability (p-value) F Test*  $\geq \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

#### 2) Hausman Test

Uji *Hausman* digunakan untuk menentukan apakah metode *random effect* atau metode *fixed effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$ : Metode *random effect*

$H_1$ : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section chi-squares*  $< \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai *p-value cross section chi-squares*  $\geq \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

#### 3) Langrangge Multiplier (LM) Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

$H_0$ : Metode *Common effect*

$H_1$ : Metode *Random effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya estimasi *random effect* dengan demikian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

### 3.7 Uji Hipotesis

#### 3.7.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Jika nilai *probability* t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut :

1. Jika nilai  $probability < 0,05$ , maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

Jika  $probability > 0,05$ , maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

#### 3.7.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2018:97) koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen yang digunakan dalam model yang mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan angka satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aliran kas, tingkat hutang, komponen laba dan perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal terhadap persistensi laba. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aliran kas berpengaruh terhadap persistensi laba. Hasil ini menjelaskan bahwa pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 pada variabel aliran kas (X1) didapat bahwa hasil analisis menunjukkan bahwa aliran kas memiliki  $t$  hitung sebesar  $4,28 > 3,64$  dan nilai probabilitas aliran kas sebesar  $0,0000 < 0,05$ , maka secara parsial hipotesis H1 diterima. artinya aliran kas berpengaruh terhadap persistensi laba.
2. Tingkat hutang berpengaruh terhadap persistensi laba. Hasil ini menjelaskan bahwa perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 pada variabel tingkat hutang (X2) didapat bahwa hasil analisis menunjukkan bahwa hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat utang memiliki  $t$  hitung sebesar  $11,69 > 3,64$  dan nilai probabilitas tingkat utang sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka secara parsial hipotesis H2 diterima. artinya tingkat utang terbukti berpengaruh terhadap persistensi laba.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Komponen laba tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Hasil ini menjelaskan perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 pada variabel komponen laba (X3) didapat bahwa hasil analisa menunjukkan bahwa komponen laba memiliki  $t$  hitung sebesar  $0,380 < 3,64$  dan nilai probabilitas komponen laba sebesar  $0,70 > 0,05$  maka secara parsial hipotesis H3 ditolak. Artinya komponen laba terbukti tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.
4. Perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Hasil ini menjelaskan bahwa pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 pada variabel perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal (X4) didapat bahwa hasil analisa menunjukkan bahwa perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal memiliki  $t$  hitung sebesar  $1,56 < 3,64$  dan nilai probabilitas perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal sebesar  $0,121 > 0,05$  maka secara parsial hipotesis H4 ditolak. Artinya perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal terbukti tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.

## 5.2 Keterbatasan

1. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu hanya terfokus pada perusahaan barang konsumsi
2. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang terbatas dikarenakan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**banyak perusahaan yang dijadikan objek penelitian tidak memenuhi kriteria pengambilan sampel yang telah ditetapkan.**

**5.3 Saran**

Dari keterbatasan yang telah di sampaikan di atas peneliti memberikan saran berupa:

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas jangkauan populasi dan sampel serta tahun penelitian nya sehingga dapat lebih banyak data yang di teliti.
2. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel yang belum di teliti dalam penelitian ini.
3. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber literasi untuk mengambil keputusan dalam manajemen perusahaan.
4. Bagi regulator, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber literasi untuk menentukan dan membuat regulasi yang berkaitan dengan perusahaan, keuangan dan perpajakan.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan Al baqarah 282

Alifah, S., Yunita, K., Hamzani, U., Desyana, G., & Indah, D. P. (2024). Pengaruh Tingkat Hutang, Fee Audit Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Persistensi Laba: Firm Age Sebagai Variabel Moderasi. *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 5(2), 65-87.

Akzarina, A. (2024). *Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi Dan Laba Fiskal Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)* (Doctoral Dissertation, Universitas Malikussaleh).

Amaliyah, K., & Suwarti, T. (2017). Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 6(2), 176–188.  
<https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/download/7417/2413>

Angraini, D. (2022). *Difference Analysis of Accounting Profit and Fiscal Profit on Profit Persistence*. 2(1), 30–38. <https://pusdig.web.id/index.php/ekonomi/>

Annisa, R., & Kurniasih, L. (2017). Analisis Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dengan Laba Fiskal dan Komponen Laba terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 17(1), 61. <https://doi.org/10.20961/jab.v17i1.221>

Chandra, Y. (2020). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Persistensi Laba, Dan Risiko Sistemik Terhadap Earnings Response Coefficient (Erc) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018.

Darmansyah. (2016). Pengaruh Aliran Kas, Perbedaan Antara Laba Akuntansi Dengan Laba Fiskal, Hutang Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Jasa Investasi. *Jurnal Ilmiah WIDYA Ekonomika*, 1(2), 1–7.

Dewi, N. P. L., & Putri, I. G. A. . A. D. (2015). Pengaruh Book-Tax Difference, Arus Kas Operasi, Arus Kas Akreal, Dan Ukuran Perusahaan Pada Persistensi Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 10(1), 244–260.

Ghozali, imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS23. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Gusarto, R. I. (2019). Pengaruh Book Tax Differences Dan Tingkat Utang Terhadap Persistensi Laba. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 2(3), 328–344. <https://doi.org/10.32493/jabi.v2i3.y2019.p328-344>





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Gurawan, Y., & Gurusinga, L. B. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Hutang, Arus Kas Operasi Dan Volatilitas Penjualan Terhadap Persistensi Laba. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(1), 114-122.
- Gustina, I. (2018). Pengaruh Tingkat Hutang terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 1–14.
- Halimah, I., & Wahyuningsih, T. (2023). Manajemen Laba Berdasarkan Aset Pajak Tangguhan Dan Beban Pajak Tangguhan. *Jurnal Ilmiah Publika*, 11(2), 600. <https://doi.org/10.33603/v11i2.8872>
- Hanafi, Dr. Mahmud M, Prof. Dr. Abdul Halim. (2016). Analisis Laporan Keuangan Edisi Kelima .Yogyakarta: UPP STIM YKN.
- Harahap, B. (2018). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Aktivitas Pendanaan Terhadap Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Kota Batam Periode 2012- 2016. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(1), 1–18
- Hidayat, I., & Fauziyah, S. (2020). Pengaruh book tax differences, arus kas operasi, tingkat hutang dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba (Pada perusahaan sub sektor basic dan chemical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 66-79.
- hingga-akhir-september-2024`  
<https://infobanknews.com/labaindofood-turun-17-jadi-rp635-triliun/>  
<https://www.metrotvnews.com/read/NnjC4Eq7-penjualan-indofood-naik-4->
- Imas Nurhafifah, Dirvi Surya Abbas, & Hesty Ervianni Zulaecha. (2022). Pengaruh Arus Kas dan Book Tax Differences terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 1(3), 46–
- Indriani, M., & Napitupulu, H. W. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Tingkat Utang, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 1(2), 138–150. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v1i2.30>
- Khasanah, A. U., & Jasman. (2019). Pengaruh Volatilitas Arus Kas Independen, Volatilitas Penjualan, Siklus Operasi, Tingkat Utang, Ukuran Perusahaan Dan Perbedaan Pajak Buku Dalam Persistensi Laba. *Jurnal Riset Bisnis*, 3(1), 66– 74.
- Marsudi, A., & Thingthing, L. (2020). Dampak Perbedaan Antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal (Boot Tax Differences) serta Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Persistensi Laba Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *JRB- Jurnal Riset Bisnis*, 3(2), 81–90. <https://doi.org/10.35592/jrb.v3i2.740>

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Malita, D., & Framita, D. S. (2021). Pengaruh pajak tangguhan dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba (The effect of deffered tax and company size on earnings persistence). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (Jakman)*, 2(2), 141-152.
- Nursita, M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.32400/gc.16.1.32435.2021>
- Pesada, A. E., & Martani, D. (2010). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Book Tax Gap Dan Pengaruhnya Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(2), 205–221. <https://doi.org/10.21002/jaki.2010.12>
- Persistensi Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 322. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11577>
- Pratiwi, H., Sari, D. P., & Yudha, A. M. (2022). Model Pengindaran Pajak: Dewan Komisaris Independen, Thin Capitalization dan Kompensasi Rugi Fiskal. *Jurnal Ekobistek*, 124-130.
- Primalisa, R. (2021). Pengaruh Aliran Kas, Tingkat Hutang, dan Perbedaan Antara Laba Akuntansi Dengan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 32(1).
- Primalisa, R. (2021). Pengaruh Aliran Kas, Tingkat Hutang, dan Perbedaan Antara Laba Akuntansi Dengan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 32(1).
- Puri, S. A. (2017). *Aliran Kas Operasi , Book Tax Differences , Dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba*. 9(1), 29–38.
- Puri, S. A., Khairunnisa, & Kurnia. (2017). Pengaruh Aliran Kas, Tingkat Hutang Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 9(1), 20– 35. <https://doi.org/10.17509/jaset.v12i1.23570>
- Rizal, S. (2020). Studi Kemampuan Komponen Laba-Rugi Sebagai Prediktor Komponen Arus Kas Masa Depan. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 17(3), 348–357. <https://doi.org/10.37476/akmen.v17i3.1053>
- Rini Tri Hastuti, E. H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
- Satiani, A. D., & Fakhroni, Z. (2020). Pengaruh Volatilitas Penjualan, Volatilitas Arus Kas Operasi, dan Hutang Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(1), 201–211. <https://doi.org/10.24090/aset.v12i1.1053>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sari, N. N. (2021). Pengaruh Book Tax Differences, Arus Kas Operasi, dan Tingkat Utang Terhadap Persistensi Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 344. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros>

Sasongko, H., & Apriani, D. (2016). Analisis Pengaruh Arus Kas Terhadap profitabilitas Pada Pt Mayora Indah Tbk. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.24054/jiafe.v2i1.1>

Septiarina, F., & Riharjo, I. B. (2023). Analisis Pengaruh Boox Tax Gap Pada Persistensi Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(10).

Setyaningrum, A., & Ridarmelli, R. (2021). Pengaruh Tingkat Hutang, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial Dan Volatilitas Arus Kas Pada Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). In *Prosiding Seminar Nasional* (Vol. 1, pp. 276-288).

Sugiyono Prof, D. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. *Bandung: Cv. Alfa Beta*.

Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011 - 2013). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Komunikasi*, 3(1), 1309–1323.

file:///C:/Users/Administrator/Downloads/128747-ID-pengaruh-book-tax-differences-arus-kas-o.pdf



## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Tabulasi Data Presistensi Laba

No	Kode	Tahun	Laba Sebelum Pajak t	Laba Sebelum Pajak t-1	Total Aset
1	ADES	2021	337.828	167.919	1,304,108
		2022	464.308	337.828	1,645,582
		2023	503.664	464.308	2,085,182
		2024	667.728	503.664	2696874
2	BEER	2021	272,328,297	11,360,036,161	250,114,810,183
		2022	18,270,659,970	272,328,297	71,106,829,941
		2023	21238379873	18,270,659,970	248,128,956,030
		2024	21324477272	21238379873	253,286,005,277
3	BOBA	2021	22,330,938,298	24,106,113,161	147,435,386,311
		2022	13,723,802,438	22,330,938,298	164,088,907,388
		2023	19,068,830,723	13,723,802,438	175,625,458,035
		2024	20,399,761,591	19,068,830,723	183,109,536,269
4	BUDI	2021	113.985	69.312	2,993,218
		2022	116.031	113.985	3,173,651
		2023	127.311	116.031	3,327,846
		2024	84.992	127.311	3,817,011
5	CAMP	2021	126,156,941,830	44,045,828,312	1,147,260,611,703
		2022	153,914,313,784	126,156,941,830	1,074,777,460,412
		2023	160,678,405,480	153,914,313,784	1,088,726,193,209
		2024	123,791,536,043	160,678,405,480	1,083,173,624,832
6	CEKA	2021	236,334,817,214	232,864,791,126	1,697,387,196,209
		2022	220,704,543,072	236,334,817,214	1,718,287,453,575
		2023	153,574,779,624	220,704,543,072	1,893,560,797,758
		2024	324,942,516,449	153,574,779,624	3 1,893,560,797,758
7	CLEO	2021	229,981,620,687	168,613,556,985	1,348,181,576,913
		2022	250,491,391,647	229,981,620,687	1,790,304,606,780
		2023	412,208,114,325	250,491,391,647	2,296,227,711,688
		2024	604,839,392,838	412,208,114,325	2,663,387,006,912
8	CMRY	2021	1,016,130	226	5,603,779
		2022	1,342,710	1,016,130	6,223,251
		2023	1,561,158	1,342,710	7,046,857
		2024	1,904,792	1,561,158	8,191,571
9	DLTA	2021	240,865,871	164,704,480	1,308,722,065
		2022	294,211,660	240,865,871	1,307,186,367

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kegiatan Diinstitusi Unggulan-Undang atau sebagai sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas	Hak Milik	2023	251,130,452	294,211,660	1,208,050,010	
		2024	181,357,141	251,130,452	1,118,177,188	
		DMND	2021	450	267	6,297,287
		2022	499	450	6,878,297	
		2023	413	499	7,166,880	
	GOOD	2024	466	413	7,454,096	
		2021	632,654,506,311	339,984,897,163	6,766,602,280,143	
		2022	674,251,464,663	632,654,506,311	7,327,371,934,290	
		2023	783,016,628,548	674,251,464,663	7,427,707,902,688	
		2024	858,879,009,270	783,016,628,548	8,431,726,766,692	
	IBOS	2021	6,305,961,551	8,213,046,187	202,565,172,947	
		2022	10,608,149,221	6,305,961,551	368,299,203,586	
		2023	9,327,150,447	10,608,149,221	374,649,756,262	
		2024	4,199,668,524	9,327,150,447	370,714,923,198	
	ICBP	2021	9,935,232	9,958,647	118,066,628	
		2022	7,525,385	9,935,232	115,305,536	
		2023	3,398,722	7,525,385	126,040,905	
		2024	3,729,734	3,398,722	130,730,632	
	IKAN	2021	2,132,717,873	(1,193,254,241)	129,081,871,589	
		2022	2,481,562,653	2,132,717,873	125,635,186,707	
2023		175,039,723	2,481,562,653	138,455,327,135		
2024		185,317,437	175,039,723	134,393,543,611		
INDF	2021	14,456,085	12,426,334	179,356,193		
	2022	12,318,765	14,456,085	180,433,300		
	2023	4,473,159	12,318,765	201,713,313		
	2024	4,893,148	4,473,159	209,241,582		
KEJU	2021	183,170,597,779	157,207,256,439	767,726,284,113		
	2022	150,389,911,968	183,170,597,779	860,100,358,989		
	2023	102,980,669,381	150,389,911,968	828,378,354,007		
	2024	185,996,427,344	102,980,669,381	974,057,856,516		
MLBI	2021	878	396470	2,922,017		
	2022	1,246,487	878	3,374,502		
	2023	1,397,720	1,246,487	3,407,442		
	2024	306	1,397,720	3,441,088		
MYOR	2021	1,549,648,556,686	2,683,890,279,936	19,917,653,265,528		
	2022	2,506,057,517,934	1,549,648,556,686	22,276,160,695,411		
	2023	4,093,715,832,812	2,506,057,517,934	23,870,404,962,472		
	2024	3881094493336	4,093,715,832,812	29728781933757		
19	PANI	2021	2,388,514	764	163,913,597	



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2022	174,393,334	2,388,514	28,009,932,530
	2023	736090125	174,393,334	33,712,005,494
	2024	1280903705	736090125	45383156480
0	2021	1,360,041,342	-16,008,559,329	108,995,625,626
	2022	5,623,830,892	1,360,041,342	102,809,758,188
	2023	8,493,406,377	5,623,830,892	104,552,819,861
	2024	423285791	8,493,406,377	92206187957
1	2021	376,045,893,335	160,357,537,779	4,191,284,422,677
	2022	572,782,719,985	376,045,893,335	4,130,321,616,083
	2023	427,990,685,263	572,782,719,985	3,943,518,425,042
	2024	468944996208	427,990,685,263	3746346988767
2	2021	44,152,540,846	13,568,762,041	1,970,428,120,056
	2022	117,187,513,903	44,152,540,846	2,042,199,577,083
	2023	11,946,009,923	117,187,513,903	1,839,622,473,747
	2024	103198747279	11,946,009,923	1841387615106
3	2021	101,725,399,549	55,673,983,557	889,125,250,792
	2022	92,439,536,022	101,725,399,549	1,033,289,474,829
	2023	97,118,384,008	92,439,536,022	1,282,739,303,035
	2024	151442413569	97,118,384,008	1522025167907
4	2021	1,541,932	1,421,517	7,406,856
	2022	1,288,998	1,541,932	7,376,375
	2023	1,507,285	1,288,998	7,523,956
	2024	1506963	1,507,285	8461365



## Lampiran 2: Tabulasi Data Arus Kas

No	Kode	Tahun	Aliran Kas Operasi	Total Aset
1	<a href="#">ADES</a>	2021	308.296	1,304,108
		2022	312.748	1,645,582
		2023	459.648	2,085,182
		2024	471.800	2,696,874
2	<a href="#">BEER</a>	2021	324,855,642	250,114,810,183
		2022	3,552,331,632	71,106,829,941
		2023	5,496,625,653	248,128,956,030
		2024	3,293,676,496	253,286,005,277
3	<a href="#">BOBA</a>	2021	6,491,508,732	147,435,386,311
		2022	8,088,371,090	164,088,907,388
		2023	14,192,533,195	175,625,458,035
		2024	22,070,844,453	183,109,536,269
4	<a href="#">BUDI</a>	2021	233.809	2,993,218
		2022	31.245	3,173,651
		2023	190.851	3,327,846
		2024	257.923	3,817,011
5	<a href="#">CAMP</a>	2021	218,469,033,697	1,147,260,611,703
		2022	178,373,991,059	1,074,777,460,412
		2023	201,470,972,367	1,088,726,193,209
		2024	112,367,628,413	1,083,173,624,832
6	<a href="#">CEKA</a>	2021	91,481,686,113	1,697,387,196,209
		2022	11,867,530,566	1,718,287,453,575
		2023	542,472,806,836	1,893,560,797,758
		2024	18,117,428,606	3 1,893,560,797,758
7	<a href="#">CLEO</a>	2021	304,980,204,013	1,348,181,576,913
		2022	254,798,627,325	1,790,304,606,780
		2023	487,763,293,949	2,296,227,711,688
		2024	553,130,339,601	2,663,387,006,912
8	<a href="#">CMRY</a>	2021	725.649	5,603,779
		2022	485.962	6,223,251
		2023	1,424,316	7,046,857
		2024	1,728,059	8,191,571
9	<a href="#">DLTA</a>	2021	335,398,629	1,308,722,065
		2022	196,829,126	1,307,186,367
		2023	135,317,376	1,208,050,010
		2024	177,516,395	1,118,177,188

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	<a href="#">DMND</a>	2021	570.5	6,297,287
		2022	99.776	6,878,297
		2023	210.076	7,166,880
		2024	516.44	7,454,096
11	<a href="#">GOOD</a>	2021	709,767,241,234	6,766,602,280,143
		2022	622,229,731,268	7,327,371,934,290
		2023	863,578,001,049	7,427,707,902,688
		2024	1,129,893,958,833	8,431,726,766,692
12	<a href="#">IBOS</a>	2021	17,574,029,418	202,565,172,947
		2022	16,225,648,478	368,299,203,586
		2023	12,414,914,996	374,649,756,262
		2024	967,932,161	370,714,923,198
13	<a href="#">ICBP</a>	2021	7,989,039	118,066,628
		2022	8,804,494	115,305,536
		2023	312.239	126,040,905
		2024	1,255,511	130,730,632
14	<a href="#">IKAN</a>	2021	8,025,011,162	129,081,871,589
		2022	7627218415	125,635,186,707
		2023	4,760,326,127	138,455,327,135
		2024	5,618,314,125	134,393,543,611
15	<a href="#">INDF</a>	2021	14,692,641	179,356,193
		2022	13,624,195	180,433,300
		2023	18,460,624	201,713,313
		2024	17,507,956	209,241,582
16	<a href="#">KEJU</a>	2021	97,933,973,535	767,726,284,113
		2022	64,694,068,640	860,100,358,989
		2023	46,446,502,735	828,378,354,007
		2024	328,266,036,369	974,057,856,516
17	<a href="#">MLBI</a>	2021	1168005	2,922,017
		2022	1490060	3,374,502
		2023	1018862	3,407,442
		2024	1,861,583	3,441,088
18	<a href="#">MYOR</a>	2021	1,041,955,003,348	19,917,653,265,528
		2022	1,619,570,638,186	22,276,160,695,411
		2023	5,259,181,989,696	23,870,404,962,472
		2024	463,359,496,912	29,728,781,933,757
19	<a href="#">PANI</a>	2021	17,729,162	163,913,597
		2022	-63246304	28,009,932,530
		2023	-937792869	33,712,005,494



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

		2024	4,453,308,692	45,383,156,480
20	<a href="#">PCAR</a>	2021	-9,389,313,544	108,995,625,626
		2022	12,883,568,724	102,809,758,188
		2023	11,311,231,077	104,552,819,861
		2024	-680761822	92,206,187,957
21	<a href="#">ROTI</a>	2021	Rp 643,601,000,000	4,191,284,422,677
		2022	Rp 726,582,000,000	4,130,321,616,083
		2023	618,793,076,443	3,943,518,425,042
		2024	589,054,429,752	3,746,346,988,767
22	<a href="#">SKBM</a>	2021	44,012,427,508	1,970,428,120,056
		2022	102,191,880,734	2,042,199,577,083
		2023	136,863,064,344	1,839,622,473,747
		2024	29,105,207,997	1,841,387,615,106
23	<a href="#">SKLT</a>	2021	127,778,774,118	889,125,250,792
		2022	16,342,886,245	1,033,289,474,829
		2023	52,666,663,139	1,282,739,303,035
		2024	31,998,869,831	1,522,025,167,907
24	<a href="#">ULTJ</a>	2021	1,414,447	7,406,856
		2022	259.846	7,376,375
		2023	1,396,298	7,523,956
		2024	1,261,583	8,461,365

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Lampiran 3: Tabulasi Data Tingkat Utang

No	Kode	Tahun	Total Utang	Total Aset
1	<a href="#">ADES</a>	2021	334.291	1,304,108
		2022	310.746	1,645,582
		2023	355.374	2,085,182
		2024	438,373	2,696,874
2	<a href="#">BEER</a>	2021	16,757,158,910	250,114,810,183
		2022	21,939,213,447	71,106,829,941
		2023	14,990,170,046	248,128,956,030
		2024	20,186,525,660	253,286,005,277
3	<a href="#">BOBA</a>	2021	8,851,215,507	147,435,386,311
		2022	25,732,479,292	164,088,907,388
		2023	24,574,399,638	175,625,458,035
		2024	24,141,988,291	183,109,536,269
4	<a href="#">BUDI</a>	2021	1,605,521	2,993,218
		2022	1,728,614	3,173,651
		2023	1,736,519	3,327,846
		2024	2,197,787	3,817,011
5	<a href="#">CAMP</a>	2021	124,445,640,572	1,147,260,611,703
		2022	133,323,429,397	1,074,777,460,412
		2023	136,086,922,155	1,088,726,193,209
		2024	148,194,431,953	1,083,173,624,832
6	<a href="#">CEKA</a>	2021	310,020,233,374	1,697,387,196,209
		2022	168,244,583,827	1,718,287,453,575
		2023	251,275,135,465	1,893,560,797,758
		2024	476,490,666,860	3 1,893,560,797,758
7	<a href="#">CLEO</a>	2021	346,601,683,606	1,348,181,576,913
		2022	581,132,890,435	1,790,304,606,780
		2023	781,642,680,910	2,296,227,711,688
		2024	733,610,559,278	2,663,387,006,912
8	<a href="#">CMRY</a>	2021	906.84	5,603,779
		2022	964.919	6,223,251
		2023	1,105,529	7,046,857
		2024	1,439,423	8,191,571
9	<a href="#">DLTA</a>	2021	298,548,048	1,308,722,065
		2022	306,410,502	1,307,186,367
		2023	273,635,750	1,208,050,010
		2024	268,273,068	1,118,177,188

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	<a href="#">DMND</a>	2021	1,277,906	6,297,287
		2022	1,467,035	6,878,297
		2023	1,335,148	7,166,880
		2024	1,249,645	7,454,096
	<a href="#">GOOD</a>	2021	3,735,944,249,731	6,766,602,280,143
		2022	3,975,927,432,106	7,327,371,934,290
		2023	3,518,496,516,469	7,427,707,902,688
		2024	4,425,889,971,924	8,431,726,766,692
	<a href="#">IBOS</a>	2021	35,082,896,375	202,565,172,947
		2022	41,137,221,282	368,299,203,586
		2023	40,352,019,015	374,649,756,262
		2024	28,835,185,612	370,714,923,198
	<a href="#">ICBP</a>	2021	63,342,765	118,066,628
		2022	57,832,529	115,305,536
		2023	58,997,020	126,040,905
		2024	60,898,058	130,730,632
14	<a href="#">IKAN</a>	2021	58,357,126,496	129,081,871,589
		2022	52878769446	125,635,186,707
		2023	63,952,980,640	138,455,327,135
		2024	59,669,876,329	134,393,543,611
15	<a href="#">INDF</a>	2021	92,724,082	179,356,193
		2022	86,610,262	180,433,300
		2023	92,722,030	201,713,313
		2024	96,658,012	209,241,582
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	<a href="#">KEJU</a>	2021	181,900,755,126	767,726,284,113
		2022	156,594,539,652	860,100,358,989
		2023	157,605,395,595	828,378,354,007
		2024	234,190,127,915	974,057,856,516
	<a href="#">MLBI</a>	2021	1822860	2,922,017
		2022	2301227	3,374,502
		2023	2015987	3,407,442
		2024	2,124,203	3,441,088
	<a href="#">MYOR</a>	2021	8,557,621,869,393	19,917,653,265,528
		2022	9,441,466,604,896	22,276,160,695,411
		2023	8,588,315,775,736	23,870,404,962,472
		2024	12,626,353,599,187	29,728,781,933,757
	<a href="#">PANI</a>	2021	121,932,696	163,913,597
		2022	20499534821	28,009,932,530
		2023	14622970033	33,712,005,494



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

20	<a href="#">PCAR</a>	2021	43,973,622,627	108,995,625,626
		2022	41,631,404,260	102,809,758,188
		2023	37,720,639,233	104,552,819,861
		2024	26,771,373,833	92,206,187,957
21	<a href="#">ROTI</a>	2021	1,341,864,891,951	4,191,284,422,677
		2022	1,449,163,077,319	4,130,321,616,083
		2023	1,550,086,849,761	3,943,518,425,042
		2024	1,438,191,795,263	3,746,346,988,767
22	<a href="#">SKBM</a>	2021	977,942,627,046	1,970,428,120,056
		2022	968,233,866,594	2,042,199,577,083
		2023	772,343,255,862	1,839,622,473,747
		2024	852,908,675,358	1,841,387,615,106
23	<a href="#">SKLT</a>	2021	347,288,021,564	889,125,250,792
		2022	442,535,947,408	1,033,289,474,829
		2023	465,795,522,143	1,282,739,303,035
		2024	607,398,668,005	1,522,025,167,907
24	<a href="#">ULTJ</a>	2021	2,268,730	7,406,856
		2022	1,553,696	7,376,375
		2023	836,988	7,523,956
		2024	1,034,447	8,461,365

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Lampiran 4: Tabulasi Data Komponen Laba

No	Kode	Tahun	Laba Sebelum Pajak	Arus Kas Operasi
1	<a href="#">ADES</a>	2021	337.828	308.296
		2022	464.308	312.748
		2023	503.664	459.648
		2024	667.728	471.8
2	<a href="#">BEER</a>	2021	272,328,297	324,855,642
		2022	18,270,659,970	3,552,331,632
		2023	21238379873	5,496,625,653
		2024	21324477272	3,293,676,496
3	<a href="#">BOBA</a>	2021	22,330,938,298	6,491,508,732
		2022	13,723,802,438	8,088,371,090
		2023	19,068,830,723	14,192,533,195
		2024	20,399,761,591	22,070,844,453
4	<a href="#">BUDI</a>	2021	113.985	233.809
		2022	116.031	31.245
		2023	127.311	190.851
		2024	84.992	257.923
5	<a href="#">CAMP</a>	2021	126,156,941,830	218,469,033,697
		2022	153,914,313,784	178,373,991,059
		2023	160,678,405,480	201,470,972,367
		2024	123,791,536,043	112,367,628,413
6	<a href="#">CEKA</a>	2021	236,334,817,214	91,481,686,113
		2022	220,704,543,072	11,867,530,566
		2023	153,574,779,624	542,472,806,836
		2024	324,942,516,449	18,117,428,606
7	<a href="#">CLEO</a>	2021	229,981,620,687	304,980,204,013
		2022	250,491,391,647	254,798,627,325
		2023	412,208,114,325	487,763,293,949
		2024	604,839,392,838	553,130,339,601
8	<a href="#">CMRY</a>	2021	1,016,130	725.649
		2022	1,342,710	485.962
		2023	1,561,158	1,424,316
		2024	1,904,792	1,728,059
9	<a href="#">DLTA</a>	2021	240,865,871	335,398,629
		2022	294,211,660	196,829,126
		2023	251,130,452	135,317,376
		2024	181,357,141	177,516,395

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	<a href="#">DMND</a>	2021	449.922	570.5
		2022	498.775	99.776
		2023	413.132	210.076
		2024	465.596	516.44
11	<a href="#">GOOD</a>	2021	632,654,506,311	709,767,241,234
		2022	674,251,464,663	622,229,731,268
		2023	783,016,628,548	863,578,001,049
		2024	858,879,009,270	1,129,893,958,833
12	<a href="#">IBOS</a>	2021	6,305,961,551	17,574,029,418
		2022	10,608,149,221	16,225,648,478
		2023	9,327,150,447	12,414,914,996
		2024	4,199,668,524	967,932,161
13	<a href="#">ICBP</a>	2021	9,935,232	7,989,039
		2022	7,525,385	8,804,494
		2023	3,398,722	312.239
		2024	3,729,734	1,255,511
14	<a href="#">IKAN</a>	2021	2,132,717,873	8,025,011,162
		2022	2,481,562,653	7627218415
		2023	175,039,723	4,760,326,127
		2024	185,317,437	5,618,314,125
15	<a href="#">INDF</a>	2021	14,456,085	14,692,641
		2022	12,318,765	13,624,195
		2023	4,473,159	18,460,624
		2024	4,893,148	17,507,956
16	<a href="#">KEJU</a>	2021	183,170,597,779	97,933,973,535
		2022	150,389,911,968	64,694,068,640
		2023	102,980,669,381	46,446,502,735
		2024	185,996,427,344	328,266,036,369
17	<a href="#">MLBI</a>	2021	877.781	1168005
		2022	1,246,487	1490060
		2023	1,397,720	1018862
		2024	305.678	1,861,583
18	<a href="#">MYOR</a>	2021	1,549,648,556,686	1,041,955,003,348
		2022	2,506,057,517,934	1,619,570,638,186
		2023	4,093,715,832,812	5,259,181,989,696
		2024	3.88109E+12	4.63359E+11
19	<a href="#">PANI</a>	2021	2,388,514	17,729,162
		2022	174,393,334	-63246304
		2023	736090125	-937792869



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2024	1280903705	4453308692
20	<a href="#">PCAR</a>	2021	1,360,041,342	-9,389,313,544
		2022	5,623,830,892	12,883,568,724
		2023	8,493,406,377	11,311,231,077
		2024	423285791	-680761822
21	<a href="#">ROTI</a>	2021	376,045,893,335	6.43601E+11
		2022	572,782,719,985	7.26582E+11
		2023	427,990,685,263	6.18793E+11
		2024	4.68945E+11	5.89054E+11
22	<a href="#">SKBM</a>	2021	44,152,540,846	44,012,427,508
		2022	117,187,513,903	102,191,880,734
		2023	11,946,009,923	136,863,064,344
		2024	1.03199E+11	29105207997
23	<a href="#">SKLT</a>	2021	101,725,399,549	127,778,774,118
		2022	92,439,536,022	16,342,886,245
		2023	97,118,384,008	52,666,663,139
		2024	1.51442E+11	31998869831
24	<a href="#">ULTJ</a>	2021	1,541,932	1,414,447
		2022	1,288,998	259.846
		2023	1,507,285	1396298
		2024	1506963	1261583



## Lampiran 5: Tabulasi Data Laba Akuntansi dan Fiskal

No	Kode	Tahun	Beban Pajak Tangguhan	Total Aset
1	<a href="#">ADES</a>	2021	72.07	1,304,108
		2022	99.336	1,645,582
		2023	107.866	2,085,182
		2024	140.360	2,696,874
2	<a href="#">BEER</a>	2021	61,731,235	250,114,810,183
		2022	478,267,356	71,106,829,941
		2023	4,923,726,389	248,128,956,030
		2024	542,947,230	253,286,005,277
3	<a href="#">BOBA</a>	2021	4,864,838,450	147,435,386,311
		2022	2,985,133,196	164,088,907,388
		2023	4,110,345,942	175,625,458,035
		2024	4,415,129,550	183,109,536,269
4	<a href="#">BUDI</a>	2021	4.573	2,993,218
		2022	22.966	3,173,651
		2023	24.769	3,327,846
		2024	17.144	3,817,011
5	<a href="#">CAMP</a>	2021	629,376,660	1,147,260,611,703
		2022	32,656,976,880	1,074,777,460,412
		2023	33,251,940,941	1,088,726,193,209
		2024	26,681,399,518	1,083,173,624,832
6	<a href="#">CEKA</a>	2021	1,258,231,261	1,083,173,624,832
		2022	2,725,712,517	1,697,387,196,209
		2023	1,739,737,143	1,718,287,453,575
		2024	87,806,165,261	1,893,560,797,758
7	<a href="#">CLEO</a>	2021	7,458,177,947	3 1,893,560,797,758
		2022	367,716,074	1,348,181,576,913
		2023	382,446,780	1,790,304,606,780
		2024	406,552,869	2,296,227,711,688
8	<a href="#">CMRY</a>	2021	225.901	2,663,387,006,912
		2022	282.128	5,603,779
		2023	319.378	6,223,251
		2024	385.367	7,046,857
9	<a href="#">DLTA</a>	2021	52,872,873	8,191,571
		2022	64,145,853	1,308,722,065
		2023	51,518,611	1,307,186,367
		2024	38,989,742	1,208,050,010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	<a href="#">DMND</a>	2021	98.452	1,118,177,188
		2022	116.67	1,118,177,188
		2023	94.054	6,297,287
		2024	101.864	6,878,297
	<a href="#">GOOD</a>	2021	140,016,834,125	7,166,880
		2022	152,537,429,078	7,454,096
		2023	181,549,335,257	6,766,602,280,143
		2024	171,684,464,786	7,327,371,934,290
	<a href="#">IBOS</a>	2021	2,195,106,300	7,427,707,902,688
		2022	3,432,795,675	8,431,726,766,692
		2023	2,978,869,187	202,565,172,947
		2024	1,332,697,401	368,299,203,586
	<a href="#">ICBP</a>	2021	2,034,950	374,649,756,262
		2022	1,803,191	370,714,923,198
		2023	674.797	118,066,628
		2024	695.163	115,305,536
14	<a href="#">IKAN</a>	2021	48,341,585	126,040,905
		2022	122832460	130,730,632
		2023	27,976,587	129,081,871,589
		2024	36,003,350	125,635,186,707
15	<a href="#">INDE</a>	2021	-3,252,500	138,455,327,135
		2022	3,126,196	134,393,543,611
		2023	931.111	179,356,193
		2024	979.367	180,433,300
16	<a href="#">KEJU</a>	2021	38,470,328,811	201,713,313
		2022	33,019,161,585	209,241,582
		2023	22,638,254,124	767,726,284,113
		2024	39,115,890,080	860,100,358,989
17	<a href="#">MLBI</a>	2021	-211931	828,378,354,007
		2022	-321581	974,057,856,516
		2023	-331253	2,922,017
		2024	305.678	3,374,502
18	<a href="#">MYOR</a>	2021	42,222,160,597	3,407,442
		2022	14,509,933,805	3,441,088
		2023	848,843,741,591	19,917,653,265,528
		2024	813,426,817,929	22,276,160,695,411
19	<a href="#">PANI</a>	2021	708.438	23,870,404,962,472
		2022	-110,462	29,728,781,933,757
		2023	12669659	163,913,597

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



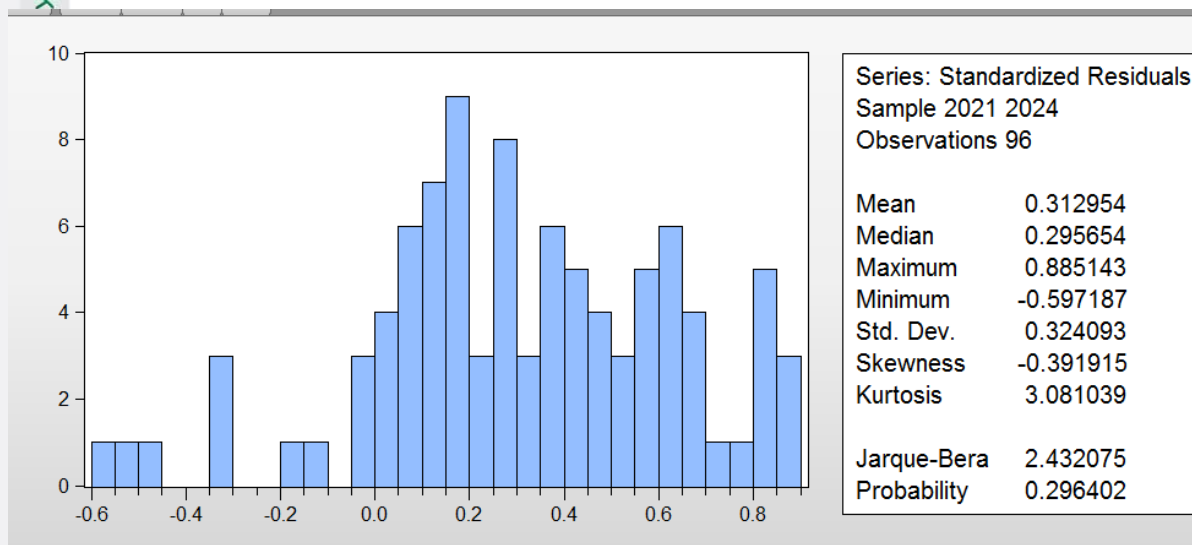
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

20	<a href="#">PCAR</a>	2021	-81,097,815	33,712,005,494
		2022	301,298,856	45,383,156,480
		2023	1,482,388,996	108,995,625,626
		2024	772,270,734	102,809,758,188
21	<a href="#">ROTI</a>	2021	94,705,210,879	104,552,819,861
		2022	140,543,997,731	92,206,187,957
		2023	94,690,264,300	4,191,284,422,677
		2024	6,749,297,728	4,130,321,616,083
22	<a href="#">SKBM</a>	2021	8,242,364,221	3,943,518,425,042
		2022	2,459,229,967	3,746,346,988,767
		2023	9,639,273,397	1,970,428,120,056
		2024	19,751,700,053	2,042,199,577,083
23	<a href="#">SKLT</a>	2021	143,784,839	1,839,622,473,747
		2022	2,649,704,514	1,841,387,615,106
		2023	3,344,861,445	889,125,250,792
		2024	32,393,696,679	1,033,289,474,829
24	<a href="#">ULTJ</a>	2021	265.139	1,282,739,303,035
		2022	323.512	1,522,025,167,907
		2023	321.124	7,406,856
		2024	353,047	7,376,375

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 6: Hasil Uji Normalitas



## Lampiran 7: Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.073524	0.075426	0.053214
X2	0.073524	1.000000	0.082734	0.072314
X3	0.075426	0.082734	1.000000	0.062531
X4	0.053214	0.072314	0.062531	1.000000

## Lampiran 8: Hasil Uji Autokorrelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	3.424986	Prob. F(2,60)	0.6238
Obs*R-squared	9.137843	Prob. Chi-Square(2)	0.6357

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Lampiran 9: Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.437687	(23,39)	0.9809
Cross-section Chi-square	15.384610	23	0.8803

### Lampiran 10: Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: MODEL\_REM  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.105357	4	0.9987

### Lampiran 11: Hasil Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.341585 (0.5589)	0.376256 (0.5396)	0.717840 (0.3969)
Honda	0.584452 (0.0275)	-0.613397 (0.7302)	-0.020467 (0.5082)
King-Wu	0.584452 (0.2795)	-0.613397 (0.7302)	-0.455873 (0.6758)
Standardized Honda	0.734687 (0.2313)	0.343301 (0.3657)	-4.771983 (1.0000)
Standardized King-Wu	0.734687 (0.2313)	0.343301 (0.3657)	-3.362520 (0.9996)
Gourieroux, et al.	--	--	0.341585 (0.4902)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak

Iska F

n Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Lampiran 13: Hasil Analisis Regresi Data Panel Model *Common effect*

Dependent Variable: C  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/08/25 Time: 12:03  
 Sample: 2021 2024  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 24  
 Total panel (unbalanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Y	8.83E-09	5.02E-09	11.75756	0.0022
X1	1.772641	0.413229	4.289730	0.0000
X2	1.822593	0.155886	11.69181	0.0000
X3	1.86E-18	4.90E-18	0.380095	0.7048
X4	0.633107	0.404563	1.564916	0.1212
R-squared	0.763022	Mean dependent var	0.080349	
Adjusted R-squared	0.645947	S.D. dependent var	0.088026	
S.E. of regression	0.089574	Akaike info criterion	-4.905594	
Sum squared resid	7.14E+15	Schwarz criterion	-5.040876	
Log likelihood	-1635.563	Hannan-Quinn criter.	-4.960230	
F-statistic	16.01034	Durbin-Watson stat	2.400127	
Prob(F-statistic)	0.000046			

### Lampiran 14: Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Y	8.83E-09	5.02E-09	11.75756	0.0022
X1	1.772641	0.413229	4.289730	0.0000
X2	1.822593	0.155886	11.69181	0.0000
X3	1.86E-18	4.90E-18	0.380095	0.7048
X4	0.633107	0.404563	1.564916	0.1212

### Lampiran 15: Hasil Uji Koefisien Determinansi R<sup>2</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak c

State I

Sutan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





R-squared	0.763022	Mean dependent var	0.080349
Adjusted R-squared	0.645947	S.D. dependent var	0.088026
S.E. of regression	0.089574	Akaike info criterion	-4.905594
Sum squared resid	7.14E+15	Schwarz criterion	-5.040876
Log likelihood	-1635.563	Hannan-Quinn criter.	-4.960230
F-statistic	16.01034	Durbin-Watson stat	2.400127
Prob(F-statistic)	0.000046		

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

